

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN BAITUL QIRADH  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman)**



**Disusun Oleh:**

**LIFA AULIA  
NIM. 150602041**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/ 1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lifa Aulia  
NIM : 150602041  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak menggunakan plagiasi terhadap naskah karya orang lain***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak menggunakan pemanipulasian dan pemalsuan data***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Islam UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2019

Menyatakan



  
Lifa Aulia

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

**Efektifitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan  
Masyarakat (Studi Kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman )**

Disusun Oleh:

Lifa Aulia

NIM: 150602041

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP: 19720428 200501 1 003

Pembimbing II,

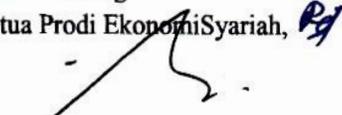


M. Haris Riyldi, M.Sos.Sc

NIP: 19840620 201404 1 001

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 19710317 200801 2 007

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**SKRIPSI**

Lifa Aulia

NIM: 150602041

Dengan Judul:

**Efektifitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman )**

Telah diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam Bidang Ekonomi Syariah Pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 juli 2019M

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag

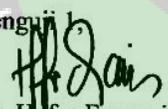
NIP: 19640314 199203 1 003

Sekretaris,

  
M. Haris Riyaldi, M.Sos.Sc

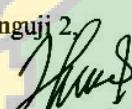
NIP: 19840620 201404 1 001

Penguji 1,

  
Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP: 19800625 200901 1 009

Penguji 2,

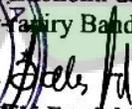
  
Khairul Amri, SE.,M.Si

NIDN: 0106077507



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP: 19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT.PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Lifa Aulia  
NIM : 150602041  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Email : lifaauliaes@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Efektifitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat  
(Studi Kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman )**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan bebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 23 Juli 2019

Mengetahui,

Penulis

Lifa

Pembimbing I

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP.19640314 199203 1 003

Pembimbing II

M. Haris Riyaldi, M.Soc.Sc

NIP.198406202014041001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah.

(Q.S. Huud : 88)

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari pada kematian, karena kematian memisahkan dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkan dari Allah.

(Iman bin Ali Qayim)

Puji dan syukur kehadiran Allah swt, karena telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. dengan segenap ketulusan hati karya kecil dan sederhana ini kupersembahkan kepada ayah dan mamak tercinta yang selalu medoakan, mendukung dan selalu memberikan kekuatan selama ini. adik-adikku tersayang yang telah mendukung perjuanganku setiap saat, serta sahabat-sahabat, teman-teman yang telah mendukung memberi saran, motivasi dan pencipta kenangan indah disetiap waktu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penulisan sebuah skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman )”**. Selawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

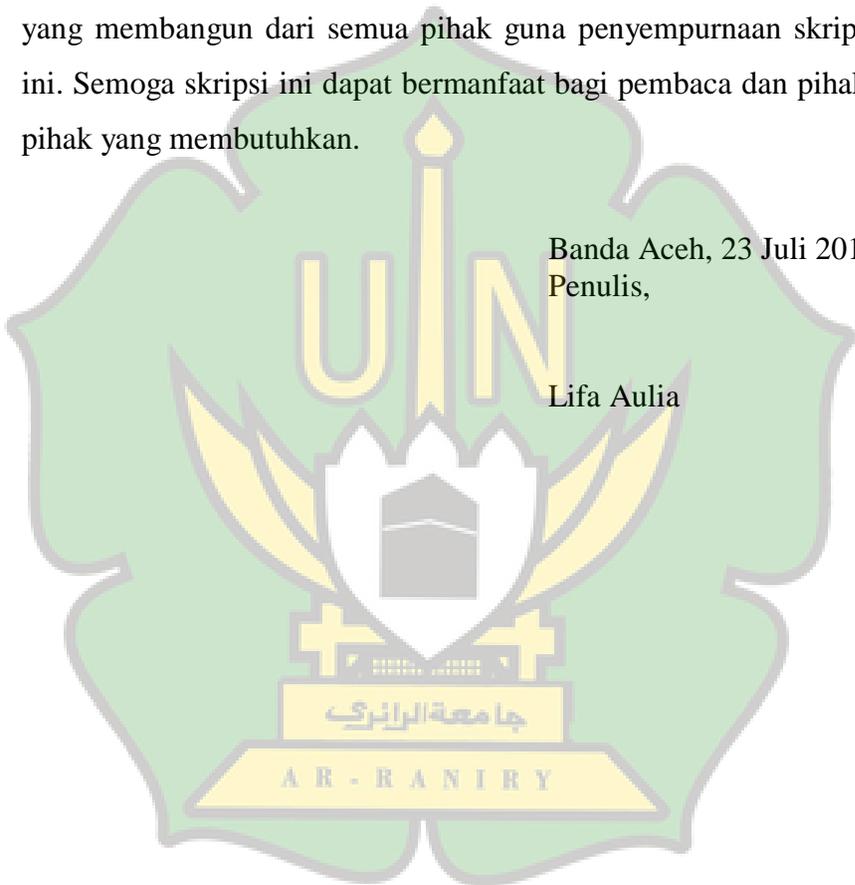
1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, S.E, M.Si, Ak.CA selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

4. Dr. Muhammad Zulhilmi, MA selaku Penasehat Akademik, dan seluruh karyawan/I, Dosen serta Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. zaki fuad, M.Ag selaku pembimbing I dan M. Haris Riyaldi, M.Soc.Sc selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku penguji I dan Khairul Amri SE. selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Juhanis, dan Ibunda Zuhra atas segala kasih sayang dan bimbingan, kepada kakak-kaka tersayang dan adik tercinta Ariffullah. Serta seluruh anggota keluarga, karena dengan doa, dukungan, dan kebaikan merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
9. Kepada sahabatku nisa, seri, lia, beserta seluruh anggota calon sarjana, yuk hidup syariah dan rekan-rekan seperjuangan pada Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 23 Juli 2019  
Penulis,

Lifa Aulia



RANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

**1. Konsonan**

| No | Arab | Latin                 | No | Arab | Latin |
|----|------|-----------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidakdilamban<br>gkan | 16 | ط    | Ṭ     |
| 2  | ب    | B                     | 17 | ظ    | Ẓ     |
| 3  | ت    | T                     | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | Ṣ                     | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                     | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | H                     | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                    | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                     | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Ẓ                     | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                     | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                     | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                     | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                    | 28 | ء    | ’     |
| 14 | ص    | Ṣ                     | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | Ḍ                     |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| TandadanHuruf | Nama                  | GabunganHuruf |
|---------------|-----------------------|---------------|
| ◌َ ي          | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai            |
| ◌َ و          | <i>Fathah</i> dan wau | Au            |

Contoh:

كيف :*kaifa*

هول :*hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama   | Huruf dan Tanda |
|------------------|--|-----------------|
| ي / َ            | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā               |
| يِ               | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | Ī               |
| يُ               | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ :qāla  
رَمَى :ramā  
قِيلَ :qīla  
يَقُولُ :yaqūlu

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

*al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Lifa Aulia  
NIM : 150602041  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Judul : Efektivitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Baitul Qiradh Baiturrahman)  
Tanggal sidang : 23 Juli 2019  
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
PembimbingII : M. Haris Riyaldi M.Sos.,Sc.

Keinginan untuk memperoleh kehidupan yang layak dan kondisi ekonomi yang stabil, dengan tujuan mencapai kemakmuran, kesejahteraan, mengharuskan masyarakat untuk terus berupaya meningkatkan taraf hidupnya. Sehingga untuk megatasi permasalahan ini dibutuhkan lembaga keuangan lainnya yang dapat menjangkau usaha dalam skala mikro, denga harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk melihat efektivitas Baitul Qiradh sebagai lembaga keuangan non bank dalam meningkatkan kesejahteaan masyarakat. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan efektivitas pembiayaan di Baitul Qiradh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Pembiayaan, Baitu Qiradh, Kesejahteraan.*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>              | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>         | <b>vi</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                              | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                      | <b>xxi</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                         | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                        | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                       | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                      | 8           |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....                 | 10          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                | <b>12</b>   |
| 2.1 Efektivitas Pembiayaan .....                 | 12          |
| 2.1.1 Definisi Efektivitas Pembiayaan.....       | 12          |
| 2.1.2 Tujuan Pembiayaan.....                     | 16          |
| 2.1.3 Jenis-Jenis Pembiayaan.....                | 17          |
| 2.2 Indikator Efektivitas Pembiayaan .....       | 27          |
| 2.3 Konsep Kesejahteraan .....                   | 29          |
| 2.3.1 Definisi Kesejahteraan.....                | 29          |
| 2.3.2 Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam ..... | 30          |
| 2.3.3 Indikator Kesejahteraan .....              | 32          |
| 2.4 Penelitian Terdahulu .....                   | 34          |
| 2.5 Kerangka Berfikir.....                       | 41          |
| 2.6 Hipotesis Penelitian.....                    | 42          |

|   |               |
|---|---------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>44</b>     |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....  | 44            |
| 3.2 Sumber Data Penelitian .....  | 44            |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....   | 45            |
| 3.3.1 Kuesioner .....   | 45            |
| 3.3.2 Wawancara .....   | 46            |
| 3.3.3 Skala Pengukuran .....  | 46            |
| 3.4 Vpopulasi Dan Sampel .....  | 48            |
| 3.5 Metode Analisis Data .....  | 49            |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel .....   | 50            |
| 3.6.1 Variabel Independen .....   | 50            |
| 3.6.2 Dependent Variabel .....  | 51            |
| 3.7 Instrument Validitas Dan Reabilitas .....   | 53            |
| 3.7.1 Uji Validitas .....   | 53            |
| 3.7.2 Uji Reabilitas .....  | 53            |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik .....   | 54            |
| 3.8.1 Uji Normalitas .....  | 54            |
| 3.8.2 Uji Multikolinieritas .....   | 55            |
| 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....   | 56            |
| 3.9 Pengujian Hipotesis .....   | 57            |
| 3.9.1 Uji Deskriptif .....  | 57            |
| 3.9.2 Uji Silmultan (Uji F) .....   | 58            |
| 3.9.3 Uji Persial (Uji T) .....   | 58            |
| <br><b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <br><b>60</b> |
| 4.1 Gambar Umum Baitul Qiradh Baiturrahman .....  | 60            |
| 4.1.1 Sejarah Baitul Qiradh Baiturrahman .....  | 60            |
| 4.1.2 Visi Dan Misi .....   | 62            |
| 4.1.3 Struktur Organisasi Baitul Qiradh<br>Baiturrahman .....   | 65            |
| 4.2 Profil Responden .....  | 69            |
| 4.3 Hasil Pengujian Intrument Penelitian .....  | 73            |
| 4.3.1 Pengujian Valiitas .....  | 73            |
| 4.3.2 Pengujian Reabilitas .....  | 75            |
| 4.4 Persepsi Responden Terhadap Validitas Ketepatan<br>Sasaran, Sosialisasi, Tujuan, Pemantauan Dan<br>Kesejahteraan Masyarakat ..... | 77            |

|   |  |            |
|---|--|------------|
| 4.4.1                                   | Perepsi Terhadap Ketepatan Sasaran (X1) .. | 77         |
| 4.4.2                                   | Persepsi Terhadap Sosialisasi (X2).....    | 79         |
| 4.4.3                                   | Persepsi Terhadap Tujuan (X3) .....        | 80         |
| 4.4.5                                   | Persepsi Terhadap Pemantauan (X4).....     | 81         |
| 4.4.6                                   | Persepsi Terhada Kesejahteraan Masyarakat  | 83         |
| 4.5                                     | Analisis Deskriptif.....                   | 86         |
| 4.6                                     | Hasil Uji Asumsi Klasik.....               | 86         |
| 4.6.1                                   | Uji Normalitas .....                       | 87         |
| 4.6.2                                   | Uji Multikolinearitas .....                | 90         |
| 4.6.3                                   | Uji Heteroskedastisitas .....              | 91         |
| 4.7                                     | Pengujian Secara Silmultan (Uji F).....    | 92         |
| 4.8                                     | Pengujian Secara Persial (Uji T).....      | 93         |
| 4.9                                     | Pengujian Hasil Regrsi Berganda.....       | 96         |
| 4.10                                    | Pembahasan.....                            | 101        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |  | <b>103</b> |
| 5.1                                     | Kesimpulan.....                            | 103        |
| 5.2                                     | Saran.....                                 | 103        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             |  | <b>105</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   |  | <b>109</b> |



## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah Nasabah Dan Pembiayaan Periode 2015-2017 .....       | 5  |
| Tabel 2.1  | Penelitian Terkait.....                                     | 37 |
| Tabel 3.1  | Skala Likert.....   | 47 |
| Tabel 3.2  | Definisi Operasional Variabel .....                         | 52 |
| Tabel 3.3  | Skor Penilaian Skala Likert .....                           | 57 |
| Tabel 4.1  | Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan.....                 | 69 |
| Tabel 4.2  | Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....             | 71 |
| Tabel 4.3  | Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...72       |    |
| Tabel 4.4  | Hasil Pengujian Validitas Variabel.....                     | 74 |
| Tabel 4.5  | Output Uji Reabilitas .....                                 | 76 |
| Tabel 4.6  | Persepsi Responden Terhadap Variabel Ketepatan Sasaran..... | 78 |
| Tabel 4.7  | Persepsi Responden Terhadap Variabel Sosialisasi ....       | 79 |
| Tabel 4.8  | Persepsi Responden Terhadap Tujuan.....                     | 81 |
| Tabel 4.9  | Persepsi Responden Terhadap Pemantauan.....                 | 82 |
| Tabel 4.10 | Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan .....    | 84 |
| Tabel 4.11 | Rekap Persepsi Responden .....                              | 86 |
| Tabel 4.12 | Analysis Of Variance.....                                   | 92 |
| Tabel 4.13 | Uji Parsial (Uji t) .....                                   | 94 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....                     | 96 |
| Tabel 4.15 | Koefisien Korelasi Dan Determinan.....                      | 99 |

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

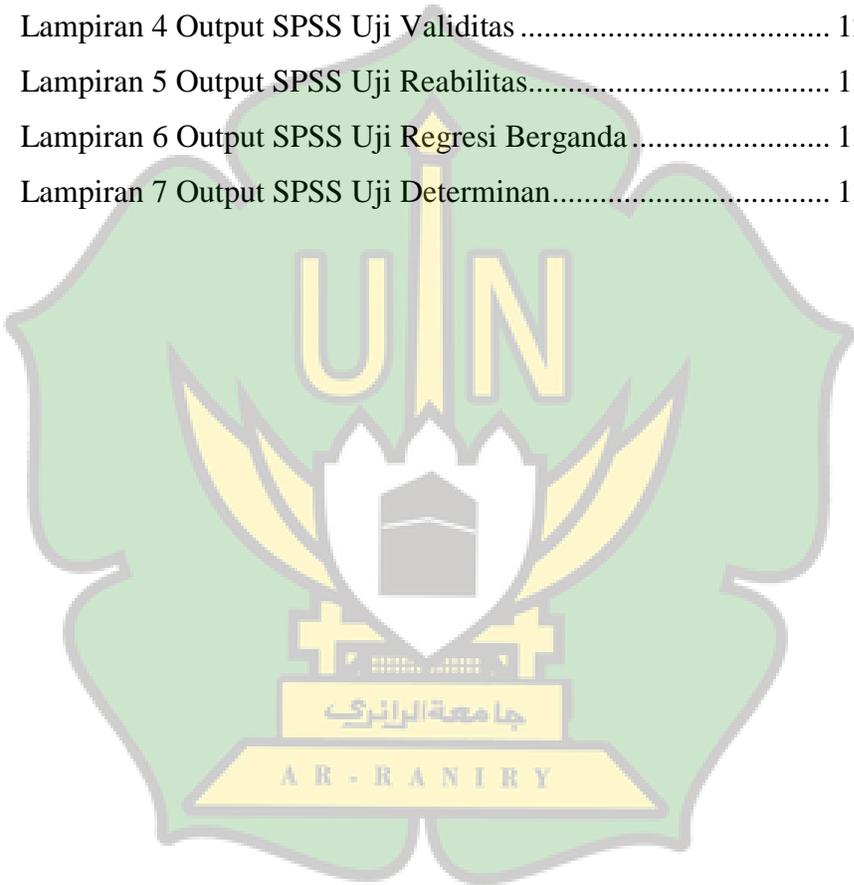
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Skema Ruang Lingkup Maqashid Syariah .....        | 31 |
| Gambar 2.2 Model Kerangka Penelitian .....                   | 42 |
| Gambar 4.1 Struktur Baitul Qiradh Baiturrahman (2019).....   | 66 |
| Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan.....       | 70 |
| Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....   | 71 |
| Gambar 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. | 72 |
| Gambar 4.5 Kolmogorov-Smirnov Test.....                      | 88 |
| Gambar 4.6 Grafik Histogram .....                            | 88 |
| Gambar 4.7 Uji Probability Plot .....                        | 89 |
| Gambar 4.8 Uji Multikolinearitas.....                        | 90 |
| Gambar 4.9 Grafik Scatterplot.....                           | 91 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....             | 109 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Responden.....           | 117 |
| Lampiran 3 Output SPSS Distribusi Frekuensi ..... | 119 |
| Lampiran 4 Output SPSS Uji Validitas .....        | 129 |
| Lampiran 5 Output SPSS Uji Reabilitas.....        | 133 |
| Lampiran 6 Output SPSS Uji Regresi Berganda ..... | 136 |
| Lampiran 7 Output SPSS Uji Determinan.....        | 137 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keinginan untuk memperoleh kehidupan yang layak dan kondisi ekonomi yang stabil, dengan tujuan mencapai kemakmuran, kesejahteraan, mengharuskan masyarakat untuk terus berupaya meningkatkan taraf hidupnya, terutama pada masyarakat yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kebutuhan semakin meningkat serta berbagai kendala dalam upaya memenuhi kebutuhannya menjadikan masyarakat menengah ke bawah kesulitan dalam meningkatkan ekonomi yang lebih layak.

Pada hakikatnya bank memiliki peran yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dari segi pembiayaan, dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dimana masyarakat dapat secara langsung mendapatkan pembiayaan dari bank. Namun tidak semua kalangan masyarakat dapat dijangkau oleh bank, hanya masyarakat yang memenuhi persyaratan saja yang menjadikan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Hal inilah yang dialami oleh masyarakat yang menjalankan usahanya pada skala mikro, sehingga untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan lembaga keuangan lainnya yang dapat menjangkau usaha dalam skala mikro, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdaya masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan atau dengan deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian dengan menggunakan prinsip syariah. Penyimpanan adalah pihak yang menempatkan dananya pada LKM berdasarkan perjanjian. Mubyanto menjelaskan sistem yang harusnya di kembangkan pada perekonomian Indonesia sesungguhnya adalah sistem ekonomi kerakyatan pada 3 sektor, yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), dan koperasi. Dari ketiganya koperasi dijadikan sebagai dasar pengaturan kegiatan perekonomian nasional. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia adalah implikasi dari perkembangan sistem perekonomian kerakyatan di Indonesia. Pentingnya perekonomian yang berpihak kepada rakyat menjadi dasar bagi lahirnya pasal 27 dan 33 UUD 1995. Kedua pasal tersebut kemudian menjadi dasar pertimbangan dilahirkannya undang-undang perkoperasian, sehingga tampak jelas adanya

keterikatan antara ekonomi kerakyatan dengan koperasi (Susyanti, 2016).

Koperasi syariah yang ada di provinsi Aceh di kenal dengan Baitul Qiradh yang diatur oleh keputusan Menteri Koperasi dan UKM No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/Per/M.KUKMI /I/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 19 Tahun 2008, Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam (Sofiani, 2014). Baitul Qiradh merupakan lembaga NonBank yang menghimpun dana dari masyarakat dan merupakan suatu alternatif bagi UMKN dalam memperoleh dana ataupun modal usaha, di tengah keterbatasan yang dimiliki oleh UMKN dalam mengakses lembaga-lembaga perbankan. Dimana hal ini menjadikan Baitul Qiradh sebagai suatu lembaga Non Bank yang memiliki peran penting tersendiri dalam menumbuh kembangkan perekonomian di kota Banda Aceh. Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠﴾

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(Q.S AL-Maidah [5]:2)*

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas kiranya dapat dipahami bahwa tolong-menolong dalam kebajikan dan ketakwaan dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong-menolong, kerja-sama, dan saling menutupi kebutuhan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi.

Salah satu Baitul Qiradh yang berperan dalam pemberdayaan umat adalah Baitul Qiradh Baiturrahman yang merupakan lembaga keuangan yang telah banyak berkontribusi dalam membantu masyarakat dalam hal pembiayaan khususnya masyarakat miskin, di mana setelah bencana tsunami pada 2004 masyarakat Aceh kembali perlahan-lahan membangun perekonomian, yang saat itu Baitul Qiradh ikut berperan dalam membantu pertumbuhan perekonomian dengan pemberian pembiayaan yang target kliennya merupakan pedagang maupun pengusaha dalam skala mikro usaha. dengan harapan dapat memudahkan pengusaha kecil memperoleh dana serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan juga Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan salah satu koperasi syariah yang telah beroperasi sejak 1995 dan baru mendapatkan pengesahan badan hukum dengan nomor : 367/BH/KDK.1.9/2001 pada tahun 2001.

Baitul Qiradh Baiturrahman dalam menjalankan operasinya mengembangkan usaha jasa simpan pinjam. Adapun dalam pengelolaannya Baitul Qiradh Baiturrahman menggunakan sistem manajemen perbankan syariah yang beroperasi layaknya bank syariah dengan prinsip bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga (Profil Baitul Qiradh Baiturrahman).

Dalam kegiatannya Baitul Qiradh Baiturrahman berupaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, hal ini dilakukan melalui produk pembiayaan yakni pembiayaan ijarah serta pembiayaan murabahah. Untuk melihat jumlah nasabah dan jumlah pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1.**

**Jumlah Nasabah dan Pembiayaan Periode 2015-2017**

| No | Tahun | Jumlah Nasabah | Jumlah Pembiayaan |
|----|-------|----------------|-------------------|
| 1  | 2015  | 647            | 8,264,947,596     |
| 2  | 2016  | 665            | 9,439,782,077     |
| 3  | 2017  | 609            | 8,804,074,922     |

Sumber: Data keuangan Bitul Qiradh Baiturrahman, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat jumlah nasabah maupun pembiayaan yang terjadi di Baitul Qiradh Baiturrahman pada periode 2015-2017. Pada 2015-2016 nasabah pada Baitul Qiradh Baiturrahman mengalami peningkatan begitupun yang terjadi pada jumlah pembiayaan yang di keluarkan Baitul Qiradh Baiturrahman juga megalami kenaikan. Sedangkan pada 2017

jumlah nasabah mengalami penurunan dalam artian menurunnya jumlah masyarakat yang memperoleh pendanaan/pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif yang dilakukan masyarakat, sehingga hal ini juga berefek pada penurunan jumlah pembiayaan pada periode 2017.

Melalui produk yang ditawarkan Baitul Qiradh Baiturrahman diharapkan secara efektif mengatasi problematika masyarakat ekonomi menengah ke bawah dalam hal memperoleh sumber dana, serta menyadarkan masyarakat agar tidak lagi mencari dana dari pihak-pihak yang mencari keuntungan semata, seperti rentenir yang pada akhirnya juga menyulitkan mereka sendiri dengan pinjaman bunga tinggi. Tetapi dengan adanya produk pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman ini yang kegiatannya dilakukan secara syariah serta menghindari berbagai *riba*, *gharar*, serta penimbunan dana, kiranya para nasabah dapat terbantu untuk melancarkan usahanya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan taraf kesejahteraan.

Selain itu Baitul Qiradh Baiturrahman dalam melakukan kegiatannya terbagi menjadi dua yakni kegiatan sosial dan kegiatan bisnis. Baitul Qiradh Baiturrahman ikut mendorong masyarakat untuk menabung melalui berbagai produk tabungan yang di tawarkan serta melayani peminjaman, untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro. Sedangkan kegiatan sosial meliputi penerimaan Zakat, Infak, dan Sadakah (ZIS) yang kemudian

didistribusikan kembali kepada masyarakat secara adil dan merata. Dengan demikian Baitul Qiradh menjadi sebuah wadah bagi masyarakat dalam membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong produktifitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga ketika Baitul Qiradh mampu mendorong masyarakat menengah bawah untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik, dan menjadi sebuah solusi bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat.

Dilihat secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam upaya pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan serta kesehatan. Namun juga dapat didefinisikan dengan tingkat aksesibilitas seseorang dalam kepemilikan faktor-faktor produksi yang dimanfaatkan pada proses produksi dengan memperoleh imbalan bayaran dari penggunaan faktor-faktor produksi tersebut. Perubahan kesejahteraan masyarakat juga dapat ditandai dengan perubahan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Sedangkan dalam nilai-nilai dasar ekonomi Islam meningkatkan kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat di anjurkan untuk mencapai kehidupan yang lebih layak, dengan berbagai upaya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini melakukan analisis terhadap lembaga keuangan syariah yakni Baitul Qiradh Baiturrahman sebagai lembaga pemodal untuk usaha mikro

yakni bagaimana efektivitas pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman dan sejauh mana memberi pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal inilah yang membuat penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “*Efektivitas Pembiayaan Baitul Qiradh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Baitul Qiradh Baiturrahman)*”.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembiayaan di BaitulQiradhBaiturrahman?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman terhadap kesejahteraan masyarakat baik secara persial, maupun secara simultan

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Mengetahui efektivitas pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman
2. Mengetahui pengaruh efektivitas pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman terhadap kesejahteraan masyarakat

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu di bidang akademik khususnya dalam hal produk pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman terhadap usaha kecil mikro masyarakat. juga sebagai referensi bagi pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang melakukan penelitian serupa. Selain itu, menjadi bahan kajian atau pemikiran bagi lembaga keuangan non bank khususnya pada pengembangan produk pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu mengenai produk pembiayaan dana Baitul Qiradh Baiturrahman, serta menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan di dunia kerja khususnya di lembaga keuangan syariah, sehingga kedepan mampu memberikan kontribusi pada dunia keuangan syariah.

### b. Bagi Baitul Qiradh Baiturrahman

Dapat dijadikan pertimbangan oleh Baitul Qiradh dalam setiap mengambil keputusan pada saat memberikan pembiayaan, khususnya pembiayaan yang digunakan di Baitul Qiradh Baiturrahman. Sehingga kedepannya menjadi lebih berkembang dan terpercaya dalam membangun ekonomi ummat.

### c. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah informasi yang lebih lengkap mengenai produk pembiayaan di baitul qiradh baiturrahman bagi masyarakat, sehingga dapat memberi akses yang lebih mudah dalam memperoleh pendanaan, khususnya pengusaha kecil yang membutuhkan dana untuk usahanya.

### **1.5. Sistematika Penelitian Skripsi**

Adapun susunan sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini di dalamnya menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini terdapat pembahasan teoritis, yang di dalamnya membahas mengenai teori-teori yang di gunakan serta berkaitan dengan topik penelitian yang di lakukan. Dimana teori ini digunakan dalam membahas gambaran umum mengenai efektivitas produk Baitul Qiradh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

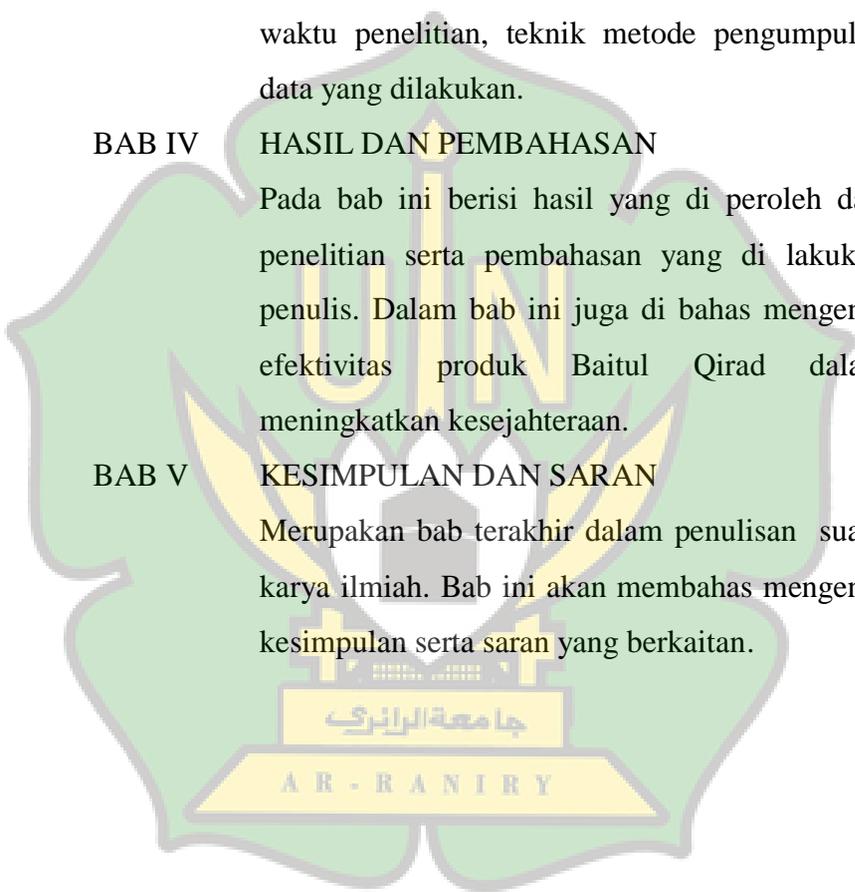
Dalam bab ini diuraikan tentang metodologi yang digunakan penulis dalam penelitian yang di dalamnya terdapat metode penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik metode pengumpulan data yang dilakukan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil yang di peroleh dari penelitian serta pembahasan yang di lakukan penulis. Dalam bab ini juga di bahas mengenai efektivitas produk Baitul Qirad dalam meningkatkan kesejahteraan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab terakhir dalam penulisan suatu karya ilmiah. Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan serta saran yang berkaitan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Efektivitas Pembiayaan**

##### **2.1.1. Definisi Efektivitas Pembiayaan**

Siagian dalam Lutfiyah (2014), menyatakan bahwa efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti *efek*, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, sehingga efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan output.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya. Unsur yang penting dalam konsep efektivitas yang pertama adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses (Sholihat,dkk, 2015).

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan dana, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar, penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail,2014). Menurut undang-undang perbankan syariah No.21 Tahun 2008,pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa belidalam bentuk *ijarah Muntahiya Bittamlik*; transaksi jual beli dalam bentuk *piutang murabahah*, *salam*, dan *istishna'*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Sedangkan analisis pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis pembiayaan, bank syariah akan dapat memperoleh keyakinan bahwa usaha yang akan dibiayai layak, serta menjadi tolak ukur saat mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C, yakni sebagai berikut:

- a. *Character*, yakni menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas.
- b. *Capacity*, analisi terhadap *capacity* ini ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah bank syariah memberikan pembiayaan.
- c. *Capital*, merupakan jumlah modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang

lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam usaha yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.

- d. *Collateral*, merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atau pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Hasil penjualan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaan.
- e. *Condition of economy*, merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian, bank perlu memperhatikan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah dimasa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.

### 2.1.2. Tujuan Pembiayaan

Adapun secara mikro tujuan pembiayaan dapat di jelaskan sebagai berikut (Fathani, 15:2018):

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya: setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya memaksimalkan resiko, artinya: usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya: sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.
- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya: dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran

kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

### **2.1.3. Jenis-jenis Pembiayaan**

Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Pembiayaan Produktif**

yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yakni:

#### **1. Pembiayaan Modal Kerja**

Digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu paling lama satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana lainnya yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

## 2. Pembiayaan Investasi

Secara umum pembiayaan investasi ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian alat angkutan yang digunakan untuk kelancaran usaha, serta perluasan usaha. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

### b. Pembiayaan Konsumsi

Diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

Sedangkan kegiatan pembiayaan syariah meliputi sejumlah pembiayaan yang terdiri dari sejumlah akad sebagai berikut (Soemitra, 2017):

### 1) Pembiayaan jual beli, yaitu pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang melalui transaksi jual beli sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak. Akad yang digunakan dalam pembiayaan jual beli antara lain:

- a. *Murabahah*, yaitu jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya (harga perolehan) kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga lebih (margin) sebagai laba sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. *Salam*, yaitu jual beli suatu barang dengan pemesanan sesuai dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga barang terlebih dahulu secara penuh.
  - c. *Istishna'* yaitu jual beli suatu barang dengan pemesanan, dimana pembuatan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu dan pembayaran harga barang sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan dalam bentuk penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak, akad yang digunakan dalam pembiayaan investasi antara lain:
- a. *Mudharabah*, yaitu akad kerja sama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha di bagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan para pihak.
  - b. *Musyarakah*, yaitu perjanjian berdasarkan akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan

bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan para pihak.

- c. *Mudharabah musytarakah*, yaitu bentuk mudharabah dimana pengelola dana (*mudharib*) turut menyertakan modal dalam kerja sama dimana keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan para pihak.
  - d. *Musyarakah mutanaqisah*, yaitu *musyarakah* atau syirkah yang kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan secara bertahap oleh pihak lain.
- 3) Pembiayaan jasa, yaitu pemberian/penyediaan jasa baik dalam bentuk pemberian manfaat atas suatu barang, pemberian pinjaman atau pemberian pelayanan dengan atau tanpa pembayaran imbalan jasa (*ujrah*) sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak, akad yang digunakan dalam pembiayaan jasa antara lain:
- a. *Ijarah*, yaitu pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri
  - b. *Ijarah mutanhiyah bittamlik*, yaitu *ijarah* yang disertai dengan janji pemindahan kepemilikan (*wa'ad*) setelah masa *ijarah* selesai

- c. *Hawalah* atau *hawalah bil ujah*, adalah pengalihan utang dari satu pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung pembayarannya. Adapun *hawalah bil ujah* adalah *hawalah* dengan pengenaan imbalan jasa (*ujrah*)
- d. *Wakalah* atau *wakalah bil ujah*, adalah pemberian kuasa dari pemberi kuasa (muwakkil) kepada penerima kuasa (wakil) dalam hal yang boleh diwakilkan, dimana penerimaan kuasa (wakil) tidak menanggung risiko terhadap apa yang di wakikan, kecuali karena kecerobohan. Adapun *wakalah bil ujah* adalah *wakalah* dengan pengenaan imbal jasa (*ujrah*)
- e. *Kafalah* atau *kafalah bil ujah*, kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makfuul'anhu, ashil*). Adapun *kafalah bil ujah* adalah kafalah dengan pengenaan imbal jasa (*ujrah*)
- f. *Ju'alah* adalah janji atau komitmen untuk memberikan imbalan tertentu atas pencapaian hasil atas suatu pekerjaan yang ditentukan.
- g. *Qardh*, yaitu pinjam-meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan

pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun pembiayaan yang ditawarkan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman Terdiri dari dua, pembiayaan jual beli sertapembiayaan jasa diantaranya sebagai berikut:

### 1. *Murabahah*

Secara bahasa *murabahah* diambil dari kata *rabiha-yarbahu-ribhan warabahun-warabahan* yang berarti beruntung atau memberikan keuntungan sedang kata *ribh* itu sendiri berarti suatu kelebihan yang diperoleh dari produksi atau modal. *Murabahah* berasal dari *mashdar* yang berarti “keuntungan, laba, atau faedah.”

Secara istilah, *Murabahah* ini banyak didefinisikan oleh para fuqaha. Jual beli *Murabahah* adalah jual beli dengan harga jualnya sama dengan harga belinya ditambah dengan keuntungan. Gambaran *Murabahah* ini, sebagaimana di kemukakan oleh Malikiyah, adalah jual beli barang dengan harga beli beserta tambahan yang diketahui oleh penjual dan pembeli. Hal senada di kemukakan oleh Ibn Qadamah yang menyatakan bahwa *Murabahah* adalah menjual dengan harga beli ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa yang di maksud dengan *murabahah* adalah jual beli barang dengan alat tukar disertai tambahan yang telah ditentukan. Dalam *murabahah* ini setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yakni penjual dan pembeli.

Penggunaan *Murabahah* tampak pula dalam peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan Nomor: PER-04/BL/2007 tentang akad-akad yang digunakan dalam kegiatan perusahaan pembiayaan berdasarkan syariah. Dalam pasal 1 ayat (5) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan *murabahah* adalah akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan penegasan harga belinya (harga perolehan) kepada pembeli dan pembeli membayarnya secara angsuran dengan harga lebih sebagai laba. Pada pasal 23 dijelaskan bahwa *murabahah* itu dapat dilakukan dengan pesanan dan tanpa pesanan. Dalam pelaksanaan *murabahah* berdasarkan pesanan, perusahaan pembiayaan sebagai penjual (*ba'i*) melakukan pembelian barang setelah adanya pemesanan dari konsumen sebagai pembeli (*musytari*). Dalam pelaksanaan *murabahah* berdasarkan pesanan bersifat mengikat, konsumen sebagai pembeli (*musytari*) tidak dapat membatalkan pesannya (Janwari, 2015). Sedangkan landasan syariah mengenai *Murabahah*, salah satunya terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...  
 A R - R A N T R Y

Artinya; “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”(Q.S AL- Baqarah [2] : 275)

Dalam ayat ini di menunjukkan dibolehkannya untuk melakukan jual beli dan *Murabahah* adalah salah satu bentuk jual

beli. Didalam fiqh mengenai syarat dan rukun *Murabahah* di jelaskan sebagai berikut:

1. Syarat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan transaksi murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
- b. Kontrak bebas dari riba
- c. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang di tetapkan
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat barang sesudah pembelian
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara hutang.

2. Rukun

- a. Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang
- b. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga)
- c. *Shighah*, yaitu Ijab dan Qabul.\

## 2. Ijarah

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/Milkiyah*) atas barang itu sendiri (Antonio,2015).

Adapun pembahasan tentang rukun dan syarat ijarah dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Rukun

- a. *Aqid*, yaitu *mu'jir* (orang yang menyewakan) dan *musta'jir* (orang yang menyewa). *Aqid* ialah orang yang berakad, terkadang masing-masing pihak terdiri dari satu orang, terkadang terdiri dari beberapa orang, misalnya penjual dan pembeli beras di pasar biasanya masing-masing pihak satu orang.
- b. *Shighat* (ijab dan qabul). *Ijab* adalah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad; sedangkan *qabul* ialah perkataan yang keluar dari pihak berakad pula, yang diucapkan setelah adanya *ijab*. Pengertian *ijab qabul* dalam pengamalan dewasa ini adalah bertukarnya sesuatu dengan yang lain sehingga penjual dan pembeli dalam membeli sesuatu terkadang tidak berhadapan, seperti seseorang yang berlangganan majalah, dimana pembeli mengirimkan uang melalui pos

wesel dan pembeli menerima majalah tersebut dari petugas pos.

- c. *Ujrah* (uang sewa atau upah)
- d. Manfaat, baik manfaat dari suatu barang yang di sewa atau jasa dan tenaga dari orang yang bekerja.

## 2. Syarat

Adapun syarat akad ijarah ialah sebagai berikut (Hasan, 2004):

- a. Syarat bagi kedua orang yang berakad, adalah telah baligh dan berakal (Mazhab Syafi'i Dan Hambali). Dengan demikian, apabila orang itu belum atau tidak berakal, seperti anak kecil atau orang gila, menyewakan hartanya, atau diri mereka sebagai buruh (tenaga dan ilmu boleh disewa), maka ijarahnya tidak sah. Berbeda dengan Mazhab Hanafi dan maliki mengatakan, bahwa orang yang melakukan akad, tidak harus mencapai usia baligh, tetapi anak yang telah *mumayyiz* pun boleh melakukan akad ijarah dengan ketentuan, disetujui oleh walinya.
- b. Kedua belah pihak yang melakukan akad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad ijarah itu, apabila salah satu pihak di antara keduanya terpaksa melakukan akad, maka akadnya tidak sah.

- c. Manfaat yang menjadi objek ijarah harus diketahui secara jelas, sehingga tidak terjadi perselisihan dikemudian hari. Jika manfaatnya tidak jelas, maka akad itu tidak sah.
- d. Objek ijarah itu dapat diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh karena itu, ulama fikih sepakat mengatakan, bahwa tidak boleh menyewa sesuatu tidak dapat diserahkan, dimanfaatkan langsung oleh penyewa.
- e. Objek ijarah itu sesuatu yang diharamkan oleh syara'. Oleh sebab itu ulama fikih sependapat bahwa, tidak boleh menyewakan rumah kepada non-muslim untuk tempat mereka beribadat.

## **2.2. Indikator Efektivitas Pembiayaan**

Subagyo dalam Budiani (2009:52), menyatakan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu, maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang di inginkan.

Untuk mengukur efektivitas pembiayaan dapat menggunakan variabel-variabel berikut (Budiani, 2009: 53):

1. Ketepatan sasaran yaitu sesuai dengan objek sasaran. Sasaran dari program pemberian pembiayaan ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh pengusaha dalam skala mikro ataupun yang membutuhkan dana untuk mendirikan usaha, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.
2. Sosialisasi yaitu kemampuan dalam memberikan berbagai informasi kepada masyarakat.  
Dimana masyarakat mendapatkan sosialisasi dari petugas maupun pengurus Baitul Qiradh Baiturrahman mengenai pelaksanaan program pembiayaan, tujuan dari program pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, serta segala hal lainnya yang menyangkut program pembiayaan yang ditawarkan Baitul Qiradh Baiturrahman kepada masyarakat.
3. Tujuan yaitu kemampuan mencapai target capaian. Adalah seberapa besar pengetahuan masyarakat mengenai tujuan dari pemberian pembiayaan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman, Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai tujuan pemberian pembiayaan untuk meningkatkan kesejahteraan dapat dimengerti oleh masyarakat.

4. Pemantauan yaitu evaluasi kerja.

Pemantauan pada saat atau setelah diberikannya pembiayaan kepada masyarakat perlu dilakukan, karena dengan adanya pemantauan dari petugas maka akan dapat diketahui apakah tujuan yang diinginkan dari program ini telah dapat dicapai atau tidak.

### **2.3. Konsep Kesejahteraan**

#### **2.3.1. Definisi Kesejahteraan**

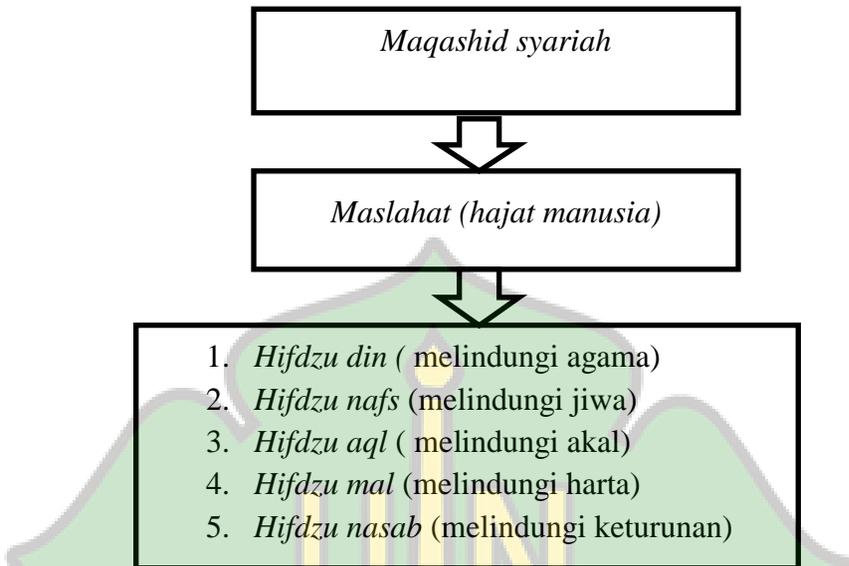
Menurut Fahrudin dalam Hidayat (2017), Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin, dimana kesejahteraan dapat dicapai apabila kebutuhan, dapat terpenuhi, yakni kebutuhan fisik dan non-fisik. Kebutuhan fisik dapat berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal sedangkan kebutuhan non fisik seperti kesehatan, pendidikan, dan rasa aman. Sehingga kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana orang yang memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik.

Dalam UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara

agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social (Sodiq, 2015).

### 2.3.2. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali ialah tercapainya *kemaslahatan*. *Kemaslahatan* sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*maqashid syariah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Secara umum, syariah didasarkan pada manfaat yang di berikan bagi individu dan juga masyarakat, dan hukum-hukum dari maqasid didesign, dirancang, agar dapat memproteksi manfaat tadi dan memfasilitasi kondisi perbaikan dan kesempurnaan pada manusia di bumi (Chapra, 2008).



Gambar 2.1 Skema ruang lingkup *Maqashid* Syariah

Chapra dalam Sodiq (2015), menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan *kemaslahatan*. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

### 2.3.3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan menengah dapat di jelaskan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskan kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, memperoleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah. Untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dapat menggunakan variabel-variabel diantaranya (Tandy, 2017):

- 1 Makanan Pokok, pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih. yakni makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya, ataupun sama halnya makanan sagu yang dijadikan sebagai makanan pokok bagi mereka yang biasa makan sagu dan lain sebagainya.
- 2 Pakaian, dimana setiap anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda-beda baik itu yang di gunakan di dalam rumah (seperti istirahat, atau tidur) maupun untuk digunakan diluar rumah (seperti pergi kesekolah, bekerja, piknik, menghadiri undangan perkawinan dan lain sebagainya)sehingga tidak mengharuskan untuk memakai pakaian yang sama untuk di rumah atau di luar rumah.

- 3 Rumah, rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik, dimana rumah yang ditempati tersebut dalam dapat ditempati, yakni mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layakditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.
- 4 Kesehatan, apabila ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa kesarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan, Posyandu, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yangdiproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang.
- 5 Pendidikan, jika dilihat dari segi pendidikan, kita dapat melihat tingkat pendidikan usia belajar, dimana anak-anak yang berusia 7-15 tahun terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat serta mengikuti wajib belajar 9 tahun.
- 6 Ibadah, dimana kegiatan keluarga yang melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing-masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendiri-sendiri atau bersama-sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat-tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing-masing agama/kepercayaan

- 7 Pekerjaan, pada umumnya paling kurang satu anggota keluarga yang telah berumur 15 tahun ke atastelah mendapatkan pekerjaan tetap.
- 8 Pendapatan, sebagian pendapatan yang diperoleh disisihkan untuk ditabung baik itu tabungan dalam bentuk uang yang di simpan di bank maupaun tabungan dalam bentuk barang baik itu berupa sawah, perhiasan, hewan dan sebagainya.
- 9 Usia, seluruh anggota keluarga yang menginjak usia antara 10 sampai 60 tahun bisa membaca tulisan huruf latin serta memahami arti dari kalimat-kalimat pada tulisan tersebut, sehingga tidak buta huruf.

#### **2.4. Penelitian Terdahulu**

penelitian yang dilakukan oleh Suryati pada tahun 2012 tentang pembiayaan *Mudhrabah*, penelitian tersebut bermaksud untuk menggambarkan pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap perkembangan usaha nasabah pada *Baitul Mal Wa Tamwil Binamas Purwokerto*. Sampel yang digunakan adalah nasabah pembiayaan *Baitul Mal Wa Tamwil Binamas*. Adapun variabel independen adalah pembiayaan *Mudhrabah* sedangkan variabel dependen adalah perkembangan usaha nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan *Mudharabah* terhadap perkembangan usaha nasabah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Siskawati Sholihat (2013), penelitian tersebut bermaksud untuk menganalisaefektivitas pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah Sampelnya nasabah pembiayaan KJKS Berkah Madani Cimanggis. Variabel independen adalah nasabah pembiayaan, sedangkan variabel dependen adalah perkembangan usaha nasabah. Metode penelitian yang digunakankuantitatif. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani Cimanggis memiliki hubungan yang sangat kuat atau korelasi yang sangat signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah di sektor riil.

Kemudian, pada tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh Holis bermaksud untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Baitul Mal Wa Tamwil* Surya Barokah dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sampel pada penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *Baitul Mal Wa Tamwil* Surya Barokah. Dimana variabel independen adalah pembiayaan *Baitul Mal Wa Tamwil* sedangkan variabel dependen adalah pendapatan dan kesejahteraan nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pembiayaan modal *Baitul Mal Wa Tamwil*Surya Barokah berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal berpengaruh positif signifikan dan mempunyai korelasi yang kuat terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

Pada tahun 2018 penelitian juga dilakukan oleh Fathani. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan Efektivitas Pembiayaan *Qardhul Hasan* di *Baitul Mal Wa Tamwil* Al-Fath IKMI. Sampel yang digunakan adalah nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan*. Adapun variabel independen adalah pembiayaan *Qardhul Hasan* sedangkan variabel dependen adalah perkembangan usaha dan pendapatan nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan proses pemberian pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Al-Fath IKMI sudah dilakukan dengan baik walaupun masih ada yang tidak mengikuti SOP yang ada. Usaha nasabah yang menerima pembiayaan *Qardhul Hasan* mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, laba bersih, nilai penjualan, pelanggan dan barang.

Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah (2014) yang meneliti tentang efektivitas dari program pembiayaan bagi usaha kecil mikro pada *Baitul Mal Wa Tamwil* dengan menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh bahwa dalam upaya yang dilakukan oleh *Baitul Mal Wa Tamwil* Usaha Mulya dengan menciptakan program untuk mengatasi masalah akses pemodal yang dialami pengusaha kecil mikro, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan oleh masyarakat kecil yang ingin memulai atau menjalankan usaha. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Baitul Mal Wa Tamwil* Usaha Mulya dalam upaya pemberian pembiayaan usaha kecil mikro telah

efektif baik dalam program pembiayaan maupun angsuran pinjaman yang tidak menggunakan sistem riba melainkan dengan sistem syariah atau bagi hasil yang nisbahnya sesuai dengan kesepakatan, keuntungan selisih harga jual dan *ujrah* (upah). Serta meningkatkan perekonomian nasabah setelah mendapatkan program tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

| No | Judul penelitian  | Metode      | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|---|-------------|---|--|--|
| 1  | Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> BMT Binamas terhadap perkembangan usaha dan pendapatan nasabah <i>Mudharabah</i> di BMT Binamas Purwokerto (Suryati, 2012). | Kuantitatif | Dari hasil penelitian di peroleh bahwa pemberian pembiayaan <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah. | Juga meneliti tentang pembiayaan terhadap perkembangan usaha nasabah                                 | Pada penelitian ini hanya meneliti satu produk pembiayaan yakni pembiayaan <i>Mudharabah</i> .                     |
| 2  | Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil Dan                         | Kuantitatif | Melalui uji statistik <i>korelasi product-moment</i> , diketahui bahwa pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah  | Juga meneliti mengenai efektivitas pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah dalam meningkatkan | Pada penelitian ini mengambil tempat yang berbeda yakni dilakukan pada KJKS Berkah Madani Cimanggis dan juga untuk |

| No | Judul penelitian  | Metode      | Hasil  | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|---|-------------|--|--|--|
|    | Menengah),<br>(Siskawati<br>Sholihat,<br>Hendri<br>Tanjung,<br>Syarifah<br>Gustiawati ).  |             | (KJKS)<br>Berkah<br>Madani<br>Cimanggis<br>memiliki<br>hubungan<br>yang sangat<br>kuat atau<br>korelasi<br>yang sangat<br>signifikan<br>terhadap<br>perkembangan usaha<br>nasabah di<br>sektor riil.   | n usaha<br>nasabah.  | menguji<br>keeratatan dan<br>pengaruh<br>variabel X<br>dan Y<br>dilakukan<br>melalui uji<br>statistik yang<br>berbeda tidak<br>menggunakan<br>analisi regresi<br>sederhana<br>tapi<br>menggunakan<br>korelasi<br><i>product<br/>moment</i> . |
| 3  | Pengaruh<br>Pembiayaan<br>Modal <i>Baitul<br/>Mal Wa Tamwil</i><br>Surya Barokah<br>Palembang<br>Terhadap<br>Peningkatan<br>Pendapatan Dan<br>Kesejahteraan<br>Pengusaha<br>Mikro<br>(Holis, 2017). | Kuantitatif | Melalui<br>penggunaan metode<br>regresi<br>linier<br>sederhana<br>dengan<br>menggunakan<br>spss,<br>maka hasil<br>penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>pembiayaan modal<br>berpengaruh positif<br>dan<br>signifikan<br>terhadap<br>peningkatan<br>pendapatan<br>pengusaha<br>mikro serta<br>pembiayaan | Penelitian<br>yang<br>dilakukan<br>juga<br>mengenai<br>pembiayaan<br>dalam upaya<br>peningkatan<br>pendapatan<br>dan<br>kesejahteraan<br>pengusaha<br>mikro, yang<br>juga<br>menggunakan<br>metode<br>regresi linier<br>sederhana. | Penelitian<br>dilakukan<br>ditempat<br>yang berbeda<br>yakni di BMT<br>surya barokah<br>Palembang  |

| No | Judul penelitian   | Metode                            | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|-----------------------------------|---|---|--|
|    |  |                                   | <p>n modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pengusaha mikro.</p>  |   |  |
| 4  | <p>Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i> Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, (Rahmi Fathani, 2018).</p> | <p>Kualitatif dan kuantitatif</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan proses pemberian pembiayaan Qardhul Hasan di <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i> Al-Fath IKMI sudah dilakukan dengan baik walaupun masih ada yang tidak mengikuti SOP yang ada. Usaha nasabah yang menerima pembiayaan Qardhul Hasan mengalami perkembangan yang ditandai</p> | <p>Pada penelitian ini meneliti mengenai efektivitas pembiayaan pada usaha mikro dan menengah dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya usaha kecil mikro dan menengah.</p> | <p>Pada penelitian ini meneliti pembiayaan yang berbeda yakni pembiayaan Qardhul Hasan, dan tempat penelitian yang juga berbeda dimana dilakukan di <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i>.</p> |

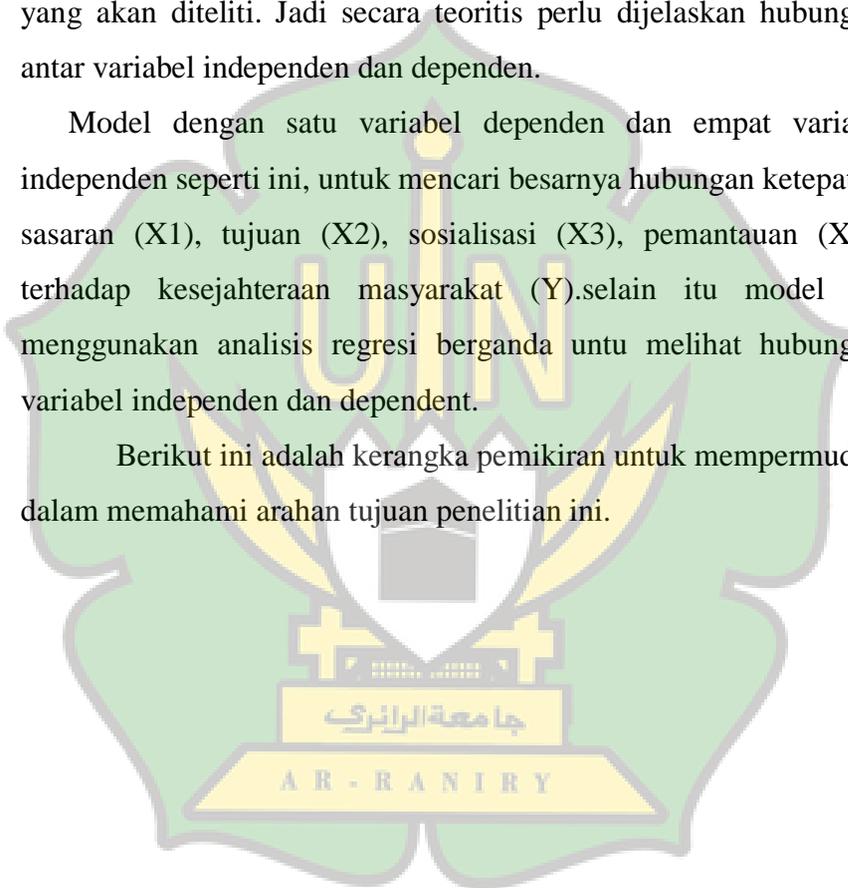
| No | Judul penelitian  | Metode     | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|------------|--|---|---|
|    |   |            | dengan meningkatnya pendapatan, laba bersih, nilai penjualan, pelanggan dan barang.  |   |   |
| 5  | Efektivitas Program Pembiayaan Usaha Kecil Mikro <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i> Usaha Mulya Di Kelurahan Kota Baru Bekasi Barat (Qonita Lutfiyah (2014). | Kualitatif | Dari hasil penelitan di temukan bahwa bmt usaha mulya dalam pembiayaan usaha kecil mikro telah efektif baik dalam program pembiayaan maupun angsuran pinjaman. Serta mampu meningkatkan perekonomian nasabah setelah mendapatkan program tersebut. | Penelitian ini juga meneliti tentang efektivitas dari program pembiayaan dalam mempermudah akses pemodalan bagi pengusaha mikro, serta mampu meningkatkan perekonomian nasabah melalui pembiayaan tersebut. | Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda yakni di <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i> Usaha Mulya di kelurahan kota Baru Bekasi Barat. |

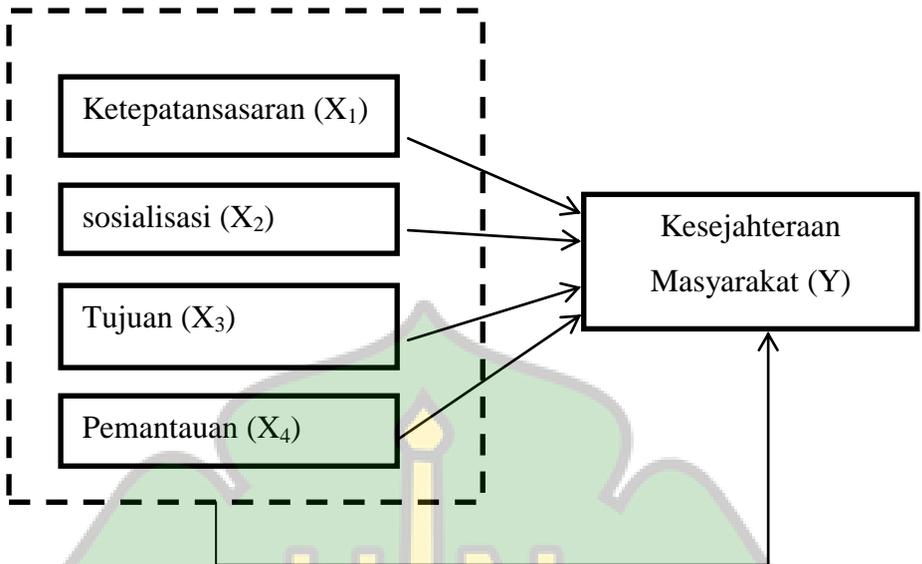
## 2.5. Kerangka Berfikir

kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Model dengan satu variabel dependen dan empat variabel independen seperti ini, untuk mencari besarnya hubungan ketepatan sasaran (X1), tujuan (X2), sosialisasi (X3), pemantauan (X4), terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).selain itu model ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat hubungan variabel independen dan dependent.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini.





**Gambar 2.2 Model Kerangka Penelitian**

## 2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan dan belum adanya fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang akan di teliti, belum jawaban yang empirik (sugiyono, 2004). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0.1</sub> : Efektivitas pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum baik

- H<sub>a.1</sub> : Efektivitas pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sudah baik
- H<sub>0.2</sub> : Kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman tidak dipengaruhi oleh ketepatan sasaran (*target accuracy*).
- H<sub>a.2</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman dipengaruhi oleh ketepatan sasaran (*target accuracy*)
- H<sub>0.3</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman tidak dipengaruhi oleh sosialisasi (*socialization*)
- H<sub>a.3</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman dipengaruhi oleh sosialisasi (*socialization*)
- H<sub>0.4</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman tidak dipengaruhi oleh tujuan (*aim*)
- H<sub>a.4</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman dipengaruhi oleh tujuan (*aim*)
- H<sub>0.5</sub> : kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman tidak dipengaruhi oleh pemantauan (*monitoring*)
- H<sub>a.5</sub>: kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman dipengaruhi oleh pemantauan (*monitoring*)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik yang tergolong dalam penelitian eksplanasi yang berusaha untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Penelitian ini menganalisis interaksi data produk pembiayaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

#### **3.2. Sumber Data Penelitian**

Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat dimana data didapatkan, jika penelitian memakai kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan dalam penelitian. Adapun

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dengan kata lain, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari hasil wawancara dengan informan yang di anggap tepat dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini mengambil data langsung dari Baitul Qiradh Baiturrahman sebagai lembaga pembiayaan bagi usaha mikro dalam memperoleh modal usaha.

### **3.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan hasil penelitian. Seorang peneliti akan sulit melakukan verifikasi terhadap objek yang menjadi bahan penelitian tanpa di dasari oleh fakta-fakta di lapangan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

#### **3.1.1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2004).

### 3.1.2. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab secara terstruktur berupa rangkaian pertanyaan, wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung dan pelengkap data yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan yang dilakukan dalam SPSS 23. Wawancara ini juga dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dalam angket, dengan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur yakni teknik pengumpulan data dimana pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada manager Baitul Qiradh Baiturrahman tentang produk pembiayaan yang ditawarkan Baitul Qiradh dalam meningkatkan usaha kecil mikro.

### 3.1.3. Skala Pengukuran

Pertanyaan dalam angket dan skala yang digunakan dalam kuisioner ini adalah skala *likert*, skala ini sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selain itu skala likert juga digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala yakni mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju

dengan skor 1 sampai 5 dengan interval yang sama, sehingga tipe data yang digunakan adalah tipe interval.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

| No | Interval jawaban    | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Cukup setuju        | 3    |
| 4  | Tidak setuju        | 2    |
| 5  | Sangat tidak setuju | 1    |

Sumber: Kurniawan (2014)

Responden yang akan mengisi angket ini adalah para nasabah yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini tentang pembiayaan yang diambil serta hasil yang di dapatkan setelah mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman terhadap peningkatan kesejahteraan. Dengan skala *likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2007). Populasi penelitian karya tulis ini adalah nasabah yang aktif dan pernah mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahamn sebanyak 609 nasabah pembiayaan, dan dari sekian banyaknya Baitul Qiradh yang ada di Aceh, penulis memfokuskan penelitiannya pada Baitul Qiradh Baiturrahman yang beralamat pada Jln. ProfMr.Mohd Hasan Sp.Surabaya Ds.Sukadamai Banda Aceh yang menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *random sampling* yakni teknik sampel yang di pilih secara acak.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 609 nasabah pembiayaan dan sampel penelitian ini peneliti mengambil 86 orang nasabah pembiayaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *probabilty sampling* yaitu random sampling diambil secara

acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, jadi setiap populasi memiliki kemungkinan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1 dan populasi sebanyak 609 orang, maka didapati jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{609}{1 + 609 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{609}{7,09}$$

$$n = 86$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 orang nasabah pembiayaan.

### 3.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regresstion*), teknik analisis tersebut sesuai untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keterkaitan antara beberapa

variabel. Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| Y                                    | : Kesejahteraan Masyarakat ( <i>public welfare</i> )  |
| $\beta_0$                            | : Konstanta ( <i>constants</i> )                      |
| $X_1$                                | : Ketepatan Sasaran ( <i>targer accuracy</i> )        |
| $X_2$                                | : Sosialisasi ( <i>socialization</i> )                |
| $X_3$                                | : Tujuan ( <i>aim</i> )                               |
| $X_4$                                | : Pemantauan ( <i>monitoring</i> )                    |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | : Koefisien Regresi ( <i>regression coefficient</i> ) |
| e                                    | : Nilai Error ( <i>error value</i> )                  |

### 3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predator, antecedent, dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (sugiyono, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini dapat dijelaskan menjadi 4 item, yakni sebagai berikut:

- a. Ketepatan sasaran sebagai  $X_1$   
Ketepatan sasaran adalah sesuai dengan objek sasaran yakni pemberian pembiayaan ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh pengusaha dalam skala mikro.
- b. Sosialisasi sebagai  $X_2$   
Sosialisasi adalah kemampuan dalam memberikan berbagai informasi kepada masyarakat, mengenai pelaksanaan program pembiayaan yang diberikan.
- c. Tujuan sebagai  $X_3$   
Tujuan adalah kemampuan mencapai target capaian, yakni seberapa besar pengetahuan masyarakat mengenai tujuan dari pemberian pembiayaan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman.
- d. Pemantauan sebagai  $X_4$   
pemantauan adalah evaluasi kerja, yang dilakukan setelah diberikannya pembiayaan kepada masyarakat. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan awal.

### 3.4.2. Dependen Variabel **RANIRY**

Variabel dependen (variabel terikat), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dimana variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan yang berasal dari variabel bebas. Kemudian variabel dependen disebut juga sebagai variabel konsekuensi yang di lambangkan dengan Y. dalam

penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kesejahteraan nasabah Baitul Qiradh Baiturrahman. Kesejahteraan nasabah (Y) adalah respon yang ditunjukkan dengan membandingkan efektivitas pembiayaan yang dirasakan masyarakat sebagai nasabah pembiayaan dalam peningkatan kesejahteraan.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

| No                         | Variabel  | Definisi Variabel  | Indikator   | Ukuran | Skala    | Item Pertanyaan |
|----------------------------|---|--|---|--------|----------|-----------------|
| <b>Independen Variable</b> |   |  |   |        |          |                 |
| 1                          | Efektivitas Pembiayaan. Tepat Sasaran ( $X_1$ ). Sosialisasi ( $X_2$ ). Tujuan ( $X_3$ ). Pemantauan ( $X_4$ ). | Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti <i>efek</i> , pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. | Di tujukan untuk masyarakat lapisan menengah ke bawah. Media. Metode. Frekuensi kemudahan transaksi dengan anggota. Pengetahuan dan semangat berwirausaha bagi nasabah. Menjalini komunikasi. | 1-5    | Interval | A1-D4           |
| <b>Dependen Variable</b>   |   |  |   |        |          |                 |
| 2                          | Kesejahteraan masyarakat Makana   | Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari   | kebutuhan, kesenangan kemewahan   | 1-5    | Interval |                 |

|   |  |  |  |  |        |
|---|--|--|--|--|--------|
| n Pokok Pakaian Rumah Kesehatan Pendidikan Ibadah Pekerjaan Pendapatan Usia Keturunan | kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat atau berada dalam kondisi yang baik. |  |  |  | E1-E12 |
|---|--|--|--|--|--------|

### 3.5. Instrument Validitas dan Reabilitas

#### 3.5.1. Uji Validitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran apa yang ingin di ukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

#### 3.5.2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas berhubungan dengan keandalan kuisioner, dimana suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika penilaian yang diberikan konsisten, maka akan memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya.

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada saat regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Dengan demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, seperti uji multikolinieritas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linear sederhana. Dan uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, yakni sebagai berikut (Kurniawan, 2014):

#### 3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya uji *Histogram*, uji normal P plot, *Skewness* dan *kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Tidak ada metode yang buruk atau tidak tepat namun pada pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi antara beberapa pengamat.

Uji Normalitas dengan menggunakan metode uji normal p plot dapat dilakukan dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data normal maka garis akan menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Data normal adalah data yang berbentuk titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, kemudian hasil dari analisis regresi dapat dengan grafik normal P-P Plot yang menunjukkan adanya pola grafik yang normal yaitu dengan adanya titik yang menyebar disekitar garis diagonal

### 3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda, jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel independenya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependenya menjadi terganggu. Uji ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance inflation factors*) dan nilai toleransi. Beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Dimana semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerance.

2. Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka diasumsikan bahwa terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antara variabel independen sehingga terjadi terjadi multikolinieritas.
3. Jika nilai koefisien determinan, baik nilai  $R^2$  maupun Adjusted  $R^2$  diatas 0,60, akan tetapi tidak ada variabel Independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan terkena multikolinearitas.

### 3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Adapun dasar analisis Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadiheteroskedastisitas.

### 3.9. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah uji hipotesis dalam penelitian ini:

#### 3.9.1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif menguji hipotesis satu yang dilakukan dengan melihat skor penilaian skala likert pada hasil kuesioner yang sudah disebar. Berikut adalah hipotesis 1 yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan dengan asumsi:

$$H_{o1} : \mu \leq 3,40 : \text{Belum Baik}$$

$$H_{a1} : \mu > 3,40 : \text{baik}$$

Adapun penentuan skor skala liker dapat dilihat pada Tabel 3.1. Sedangkan penentuan skor diperoleh dari formula:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kategori}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor penilaian skala likert**

| N0 | Kategori          | Skor      |
|----|-------------------|-----------|
| 1  | Sangat Baik       | 4,21-5,00 |
| 2  | Baik              | 3,41-4,20 |
| 3  | Belum Baik        | 2,16-3,40 |
| 4  | Tidak Baik        | 1,81-2,60 |
| 5  | Sangat Tidak Baik | 1,00-1,80 |

### 3.9.2. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya. Pengujian hipotesis pada uji F dapat diketahui dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel X secara bersama-sama terhadap Y.
- b.  $H_a$ : setidaknya ada 1 variabel bebas X yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Y.

Kriteria uji F yakni sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak dapat menolak  $H_0$ , yang berartikeseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, atau setidaknya ada 1 variabel bebas X yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

### 3.9.3. Uji Parsial (Uji-t)

Hidayat (2017) menyatakan bahwa uji-t dikenal dengan uji parsial, yakni untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dimana uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : masing-masing variabel X, tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- b.  $H_a$ : masing-masing variabel X, memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5%, maka suatu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, diantara kriterianya sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Baitul Qiradh Baiturrahman**

##### **4.1.1. Sejarah Baitul Qiradh Baiturrahman**

Pada tanggal 8 juli 1995 KSM BQ Baiturrahman di resmikan oleh Prof.Dr.Ing BJ Habibi di halaman depan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sekaligus dengan 50 Baitul Qiradh lainnya di seluruh Aceh, sedangkan kegiatan opsional secara resmi baru dimulai tanggal 2 oktober 1995, dengan modal Rp. 16.000.000- (enam belas juta rupiah) terdiri dari modal Masjid Raya Baiturrahman Rp.10.000.000-(sepuluh juta rupiah) selebihnya dari pengusaha. Pada tanggal 7 agustus 2001 KSM Baitul Qiradh Baiturrahman berbadan hukum koperasi dengan Nomor:367/BH/KDK.1.9/2001 dengan nama Koperasi Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman.

Dalam perkembangan sampai desember 2004 Kopsyah Baitul Qiradh Baiturrahman telah berperan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat pengusaha kecil bawah dalam rangka pemberdayaan ekonomi ummat dengan pemberian modal usaha, asset pada saat itu lebih kurang sekitar Rp.350.000.000, sampai kemudian bencana gempa dan tsunami menghantam Aceh, kopsyah Baitul Qiradh Baiturrahman mengalami kerugian sebesar Rp. 98.500.000, terdiri dari uang kas di brankas sebesar Rp.10.850.000,- investasi kantor dan lebih dari 70% nasabah

peminjam mengalami korban jiwa, akibatnya aktifitas kantor sempat fakum selama 2 bulan.

Kemudian pada 17 Maret 2005 sudah dapat beroperasi kembali berkat kerja keras manajemen untuk membangkitkan kembali Kopsyah Baitul Qiradh Baiturrahman. Pasca tsunami di resmikan kembali oleh Ibu Hj.Mufida Yusuf Kalla di halaman Masjid Raya Baiturrahman, setelah dibantu penguatan modal oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebesar Rp. 605.080.000,-. Dan ini merupakan awal pertumbuhan sector jasa keuangan dengan dukungan dari pemerintah dan LSM. Mereka antusias untuk menumbuhkan sektor tersebut khususnya lembaga keuangan syariah.

Di tahun 2006 Kopsyah Baiturrahman telah membuka kantor cabang di Punge, Ulee Kareng dan lingke (2 tahun berjalan kantor cabang punge di marger dengan kantor masjid karena perluasan jalan di daerah tersebut). Tahun 2007 Kopsyah Baitul Qiradh Baiturrahman digantikan akte pendiriannya (karna akte yang ada hilang bersama tsunami) dengan nama KSU Syariah Baiturrahman. Kemudian pada tahun 2009, KSU Syariah Baiturrahman sudah memiliki gedung sendiri berlokasi di Jl. MR.M Hasan desa Sukadamai Batoh dan didesa Ceurih Ulee Kareng, sedangkan kantor pusat tetap berkantor di kompleks Masjid Raya Baiturrahman menara utara. (wawancara manager Baitul Qiradh Baiturrahman, 2019).

#### 4.1.2. Visi Dan Misi

Baitul Qiradh Baiturrahman dalam menjalankan kegiatannya memiliki visi dan misi yang menjadi acuan, di antara visinya adalah memberdayakan ekonomi umat serta serta beberapa misi dari baitul qiradh baiturrahman di antaranya mengimplementasikan prinsip dasar syariah bagi keuangan mikro, memperkuat usaha dari pengusaha mikro, meningkatkan pemberian sumbangan amal (zakat, infak dan shadaqah) untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat tingkat rendah dan menjadikan basis lembaga keuangan mikro di Aceh.

Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah baik pada kegiatan penghimpunan dana ataupun penyaluran dana kepada masyarakat. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Penghimpun Dana

Dalam kegiatan menghimpun dana Baitul Qiradh Baiturrahman memiliki beberapa produk diantaranya:

1. Tabungan Mudharabah adalah jenis simpanan yang pengambilannya bisa dilakukan setiap saat pada saat jam buka layanan kas. Simpanan ini terbuka untuk umum/individu, dengan setoran awal minimal Rp.10.000,
2. Tabungan Pendidikan adalah jenis simpanan yang diperuntukan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat belajar menyisihkan sebagian uang sakunya untuk masa

depan pendidikannya, dengan setoran awal minimal Rp.10.000.

3. Tabungan Idul Fitri adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan kebutuhan dana dihari Raya Idul Fitri yang bersifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.25.000. setoran selanjutnya minimal Rp.10.000.
4. Tabungan Qurban adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan Ibadah Qurban pada bulan Dzulhijjah yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.50.000. setoran selanjutnya minimal Rp.100.000.
5. Tabungan Walimah adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan pernikahan yang bersifat simpanannya berjangka minimal 3 (tiga) bulan berjalan, dengan setoran awal minimal Rp.100.000,-.
6. Tabungan Haji/Umrah adalah jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan ibadah Haji yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-.
7. Tabungan Berjangka adalah Deposito Baiturrahman Jangka waktu: 3,6 dan 12 bulan.

## 2. Kegiatan Penyaluran Dana

Dalam kegiatan penyaluran dana yang di lakukan Baitul Qiradh Baiturrahman mempunyai dua produk pembiayaan sebagai berikut:

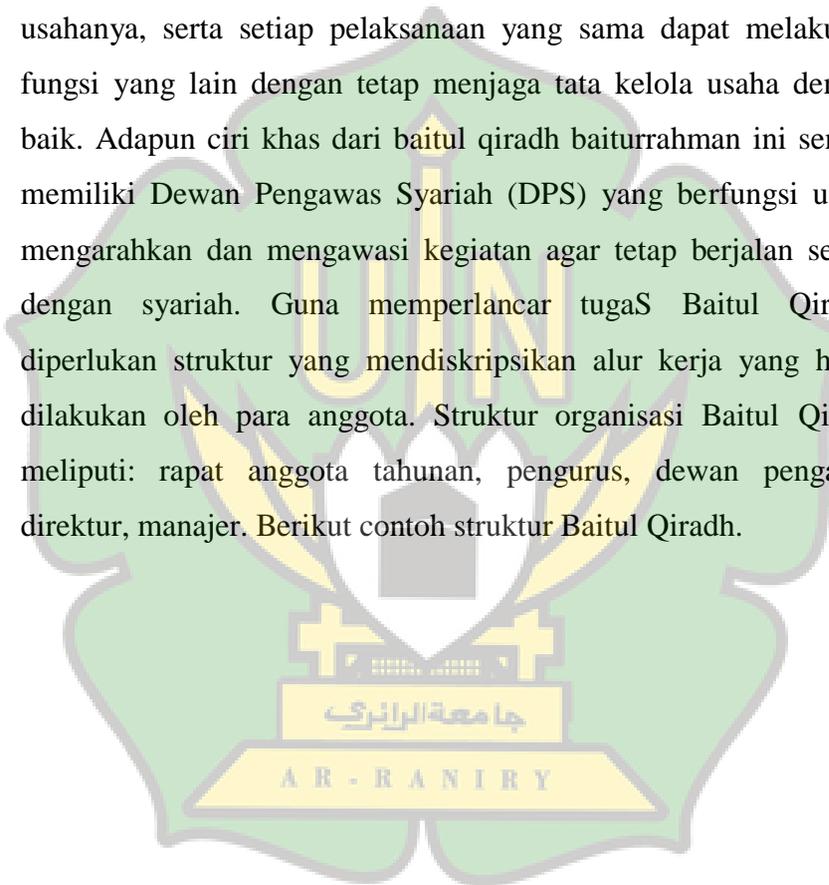
1. Pembiayaan *Al-Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
2. Pembiayaan *Al-Murabahah* adalah prinsip pinjaman pada umumnya digunakan dalam pembiayaan pengadaan barang investasi. Itu berarti pembelian barang tersebut dilakukan dengan pembayaran yang ditangguhkan (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dst). Maksudnya pembiayaan ini diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang produksi. Dengan margin yang telah disepakati (Baitul Qiradh Baiturrahman, 2019).

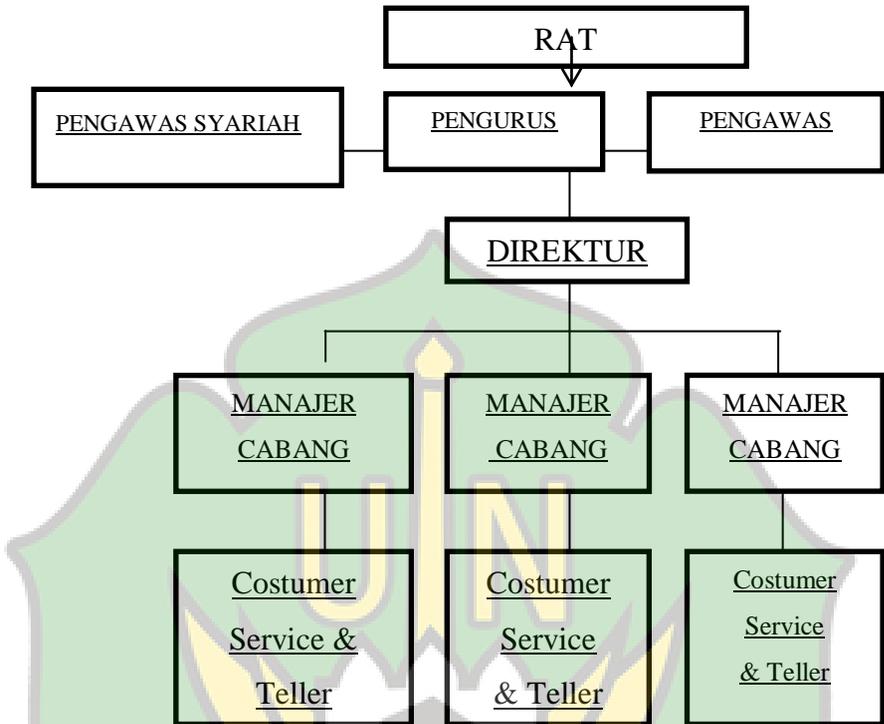
Adapun syarat-syarat permohonan pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Foto copy KTP suami-istri masing-masing 3 lembar
2. Foto copy kartu keluarga (KK) 1 lembar
3. Pas photo suami-istri 3x4 masing-masing 3 lembar
4. Surat keterangan usaha dari kepala desa setempat
5. Photo tempat usaha
6. Jaminan/angunan:
  - 1) Gesek nomor mesin/rangka dari kepolisian
  - 2) Foto copy STNK dan BPKB
  - 3) Foto copy sertifikat tanah
7. Foto copy rekening listrik bulan terakhir

### 4.1.3. Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman

Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan lembaga keuangan yang memberdaya ekonomi umat dengan menggunakan prinsip syariah. Sehingga struktur dari baitul qiradh ini sendiri sesuai dengan fungsi umum dari BMT kopersai dan disesuaikan jenis usahanya, serta setiap pelaksanaan yang sama dapat melakukan fungsi yang lain dengan tetap menjaga tata kelola usaha dengan baik. Adapun ciri khas dari baitul qiradh baiturrahman ini sendiri memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengawasi kegiatan agar tetap berjalan sesuai dengan syariah. Guna memperlancar tugas Baitul Qiradh, diperlukan struktur yang mendiskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh para anggota. Struktur organisasi Baitul Qiradh meliputi: rapat anggota tahunan, pengurus, dewan pengawa, direktur, manajer. Berikut contoh struktur Baitul Qiradh.





**Gambar 4.1** Struktur Baitul Qiradh Baiturrahman (2019)

Agar lebih mudah memahami struktur organisasi Baitul Qiradh, Berikut ini diuraikan mengenai deskripsinya.

1. RAT ( Rapat Anggota Tahunan )  
RAT dilaksanakan satu kali dalam setahun atau ada kepentingan mendesak yang memerlukan keputusan anggota. Setiap anggota berhak memberikan saran dan pendapat. Fungsi rat adalah untuk menetapkan:

- 1) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART)
  - 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha
  - 3) Pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus dan pengawas
  - 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, belanja, dan pengesahan laporan keuangan
  - 5) Pembagian sisa hasil usaha
  - 6) Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
  - 7) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran Baitul Qiradh.
2. Pengurus
- Pengurus dipilih dari dan oleh anggota baitul qiradh dalam rapat anggota, dimana untuk pertama kalinya susunan dan nama-nama pengurus di catat dalam akta pendirian. Masa jabatan pengurus paling lama lima tahun. Pengurus minimal terdiri dari satu orang ketua, satu orang sekretaris, dan satu orang bendahara. Tugas pengurus sebagai berikut:
- 1) Mengelola baitul qiradh serta usahanya
  - 2) Mengajukan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja
  - 3) Menyelenggarakan rapat anggota
  - 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas

- 5) Menyusun kebijakan umum yang telah dirumuskan dalam rapat anggota
- 6) Melakukan pengawasan operasional dalam bentuk:

Kepengurusan Baitul Qiradh terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, memiliki fungsi dan tugas masing-masing, berikut ini penjelasannya:

- 1) Ketua mengawasi seluruh aktivitas dalam rangka menjaga asset dan memberikan arahan agar kualitas baitul qiradh mengembang dan meningkat. Adapun tugas ketua secara umum sebagai berikut:
  - (1) Memimpin rapat anggota dan pengurus
  - (2) Memimpin rapat bulanan pengurus dengan manajemen serta menilai kinerja bulanan dan kesehatan Baitul Qiradh
  - (3) Membina pengelolaan
  - (4) Menjalankan tugas-tugas yang telah di amanatkan oleh anggota, khususnya mengenai pencapaian tujuan.
- 2) Sekretaris mengelola administrasi segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas pengurus. Tugas sekretaris di antaranya sebagai berikut:
  - (1) Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus.
  - (2) Memberitahukan anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART

- (3) Memberikan catatan keuangan yang merupakan hasil laporan dari pengelola
  - (4) Memverifikasi dan memberikan saran kepada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan Baitul Qiradh.
- 3) Bendahara mengelola keuangan secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada, tugas bendahara diantaranya:
- (1) Bersama manajer operasional memegang rekening bersama di bank terdekat
  - (2) Bertanggung jawab dalam mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi pengelolaan dana oleh pengelola.

#### 4.2. Profil Responden

Para responden penelitian ini dapat dilihat berdasarkan pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Profil responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.1

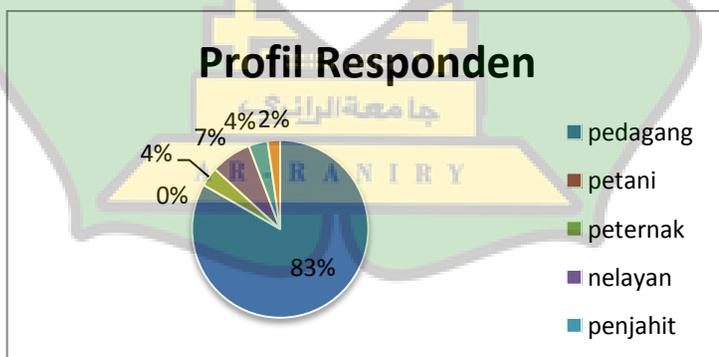
**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan pekerjaan**

| No | Pekerjaan | Jumlah Nasabah<br>Pembiayaan | Persentase |
|----|-----------|------------------------------|------------|
| 1  | Pedagang  | 72                           | 83,7 %     |
| 2  | Petani    | 0                            | 0 %        |
| 3  | Peternak  | 3                            | 3,5 %      |
| 4  | Nelayan   | 6                            | 7,05 %     |

|              |          |           |              |
|--------------|----------|-----------|--------------|
| 5            | Penjahit | 3         | 3,5 %        |
| 6            | Lainnya  | 2         | 2,3 %        |
| <b>Total</b> |          | <b>86</b> | <b>100 %</b> |

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan yang berprofesi sebagai pedagang adalah 72 orang atau 83,7 %, petani tidak ada satu orangpun atau 0 %, peternak adalah 3 orang 3,5%, nelayan adalah 6 orang 7,05% penjahit adalah 3 orang atau 3,5%, profesi lainnya sebanyak 2 orang 2,3%. Adapun jumlah nasabah pembiayaan terbanyak mendapatkan bantuan pembiayaan dari Baitul Qiradh Baiturrahman adalah nasabah pembiayaan yang bekerja sebagai pedangan sedangkan yang terendah atau tidak ada satu orangpun adalah pekerjaan di bidang pertanian sebanyak 0%.



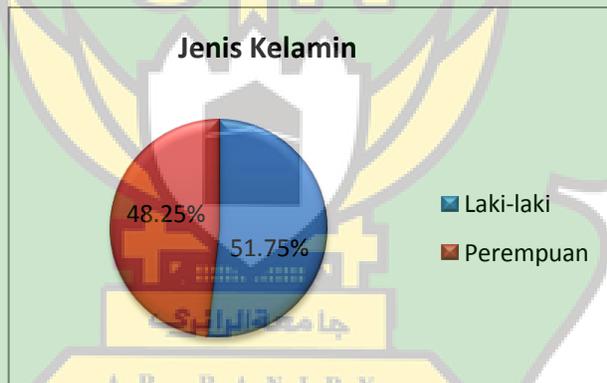
**Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki            | 45            | 52,3%             |
| Perempuan            | 41            | 48,2%             |
| <b>Total</b>         | <b>86</b>     | <b>100 %</b>      |

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan laki-laki sebanyak 45 orang, sedangkan perempuan 41 orang.



**Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| No           | Pendidikan terakhir | Jumlah Nasabah Pembiayaan | Persentase   |
|--------------|---------------------|---------------------------|--------------|
| 1            | SD                  | 4                         | 4,7%         |
| 2            | SMP                 | 14                        | 16,4 %       |
| 3            | SMA                 | 59                        | 68,6%        |
| 4            | Diploma             | 5                         | 5,8 %        |
| 5            | S1                  | 4                         | 4,7 %        |
| <b>Total</b> |                     | <b>86</b>                 | <b>100 %</b> |

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan lulusan SMA/MA yang dirasakan sangat membutuhkan pendampingan dan control dalam mengembangkan usahanya. Hasil ini dapat di jelaskan bahwa nasabah pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman dengan pendidikan SD sebanyak 4 orang atau 4,7%, SMP 14 orang atau 16,4%, SMA 59 orang atau 68,6%, Diploma sebanyak 5 orang atau 5,8% dan S1 sebanyak 4 orang atau 4,7%.



**Gambar 4.4** Profil Responden Berdasarkan Jenis pendidikan terakhir

### 4.3. Hasil Pengujian Instrument penelitian

#### 4.3.1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item, yaitu untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner penelitian valid atau tidak. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS seri 23 (*statistical package for social science version 23*).

Pengujian validitas kuesioner didasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung dicari dengan mencari nilai korelasi antara skor alternatif pilihan jawaban responden pada item pertanyaan tertentu dengan total skor item dalam variabel terkait. Selanjutnya nilai korelasi hitung ( $r$  hitung) tersebut dibandingkan dengan nilai kritis  $r$  *product moment* ( $r$  tabel), dengan ketentuan apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dalam variabel tertentu dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pernyataan dalam variabel tertentu dinyatakan tidak valid. Berikut ini dijelaskan mengenai hasil pengujian validitas kuesioner berdasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (N=86, df=84)**

| No | Indikator         | Item | Nilai R hit | Nilai Kritis 5% (N=86, df=84)<br>Nilai R tab | Nilai sig | Keputusan |
|----|-------------------|------|-------------|--|-----------|-----------|
| 1  | Ketepatan Sasaran | A1   | 0,675       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 2  |                   | A2   | 0,669       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 3  |                   | A3   | 0,630       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 4  |                   | A4   | 0,718       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 5  |                   | A5   | 0,639       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 6  | Sosialisasi       | B1   | 0,634       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 7  |                   | B2   | 0,694       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 8  |                   | B3   | 0,859       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 9  |                   | B4   | 0,778       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 10 | Tujuan            | C1   | 0,787       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 11 |                   | C2   | 0,756       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 12 |                   | C3   | 0,731       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 13 |                   | C4   | 0,589       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 14 | Pemantauan        | D1   | 0,740       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 15 |                   | D2   | 0,682       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 16 |                   | D3   | 0,797       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 17 |                   | D4   | 0,667       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 18 |                   | E1   | 0,470       | 0,213  | 0,000     | valid     |
| 19 |                   | E2   | 0,346       | 0,213  | 0,000     | valid     |

|    |                                 |     |       |       |       |       |
|----|---------------------------------|-----|-------|-------|-------|-------|
| 20 | <b>Kesejahteraan Masyarakat</b> | E3  | 0,273 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 21 |                                 | E4  | 0,537 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 22 |                                 | E5  | 0,415 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 23 |                                 | E6  | 0,444 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 24 |                                 | E7  | 0,449 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 25 |                                 | E8  | 0,548 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 26 |                                 | E9  | 0,567 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 27 |                                 | E10 | 0,584 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 28 |                                 | E11 | 0,409 | 0,213 | 0,000 | valid |
| 29 |                                 | E12 | 0,445 | 0,213 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa nilai korelasi atau  $r$  hitung untuk semua item pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar bila dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel, dengan koefisien korelasi diatas nilai kritis (nilai  $r$  tabel) *product moment* yaitu sebesar 0,213 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4.3.2. Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka digunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk pengujian kuesioner, Uji ini dilakukan hanya sekali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel.

Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan pada koefisien *Cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach, kriteria penentuan reabilitas suatu instrument dengan membandingkan dengan r tabel. Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai cronbach's alpha, jika nilai  $alpha > 0,60$  maka indikator pertanyaan yang di ajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel. Nilai cronbach's alpha pada indikator ketepatan sasaran adalah  $0,68 > 0,60$  maka reliabel. Pada indikator sosialisasi nilai cronbach's alpha adalah  $0,73 > 0,60$  maka reliabel, pada indikator tujuan nilai cronbach's alpha adalah  $0,68 > 0,60$  maka reliabel, pada indikator pemantauan nilai cronbach's alpha adalah  $0,69 > 0,60$  maka reliabel, pada indikator kesejahteraan masyarakat nilai cronbach's alpha adalah  $0,66 > 0,60$  maka reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Output Uji Reliabilitas**

| No | Indikator                | Jumlah Item | Cronbach's alpha |         | keterangan |
|----|--------------------------|-------------|------------------|---------|------------|
|    |                          |             | Hitung           | Standar |            |
| 1  | Ketepatan sasaran        | 5           | 0,68             | 0,60    | Handal     |
| 2  | Sosialisasi              | 4           | 0,73             | 0,60    | Handal     |
| 3  | tujuan                   | 4           | 0,68             | 0,60    | Handal     |
| 4  | Pemantauan               | 4           | 0,69             | 0,60    | Handal     |
| 5  | Kesejahteraan masyarakat | 12          | 0,66             | 0,60    | Handal     |

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Dari hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4,5 diperoleh nilai *Cronbach's alpha* masing-masing sebesar 0,68, 0,73, 0,68, 0,69 dan 0,66. Dengan demikian seluruh pertanyaan digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan handal, karena telah memenuhi *Cronbach's Alpha* dengan nilai alpha lebih dari 0,60.

#### **4.4. Persepsi Responden Terhadap Variabel Ketepatan Sasaran, Sosialisasi, Tujuan, Pemantauan dan Kesejahteraan Masyarakat.**

Berikut adalah persepsi responden terhadap variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari persepsi responden dari ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, pemantauan dan kesejahteraan masyarakat.

##### **4.4.1. Persepsi Terhadap Ketepatan Sasaran (X1)**

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa variabel ketepatan sasaran diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,34 atau responden mempunyai persepsi sangat baik terhadap variabel ketepatan sasaran dikarenakan mempunyai skor pada rentang 4,21-5,000 (kategori sangat baik). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan sasaran pada Baitul Qiradh Baiturrahman di persepsikan sangat baik oleh para nasabah.

Berdasarkan tabel 4.6 juga ditemukan bahwa pernyataan terkait sasaran pembiayaan di Baitul Qiradh lebih rendah di bandingkan pernyataan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ketepatan sasaran pembiayaan lebih rendah dari pada indikator lain,

walaupun demikian pernyataan terkait sasaran pembiayaan masih berada dalam katagori baik. Sedangkan indicator sasaran kebutuhan dan penyelesaian masalah memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi di bandingkan pernyataan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sasaran kebutuhan nasabah terhadap pembiayaan cenderung lebih tinggi dan mendukung dalam pengambilan keputusan.

**Tabel 4.6**  
**Persepsi Responden Terhadap Variabel Ketepatan Sasaran**

| NO | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    | Rata-rata |
|----|---|-----------------|----|----|---|----|-----------|
|    |   | STS             | TS | CS | S | SS |           |
| 1  | Sasaran pembiayaan  |                 |    |    |   |    |           |
|    | Anda termasuk kalangan menengah kebawah                                       | 25              | 53 | 7  | 1 | 0  | 4,17      |
|    | Anda menjalankan usaha kecil/ menengah kebawah                                | 24              | 59 | 2  | 1 | 0  | 4,22      |
| 2  | Sasaran kebutuhan   |                 |    |    |   |    |           |
|    | Pembiayaan yang diberikan Baitul Qiradh sesuai dengan kebutuhan anda          | 40              | 44 | 2  | 0 | 0  | 4,46      |
|    | Anda memerlukan bantuan pembiayaan untuk pengembangan usaha                   | 44              | 41 | 1  | 0 | 0  | 4,51      |
| 3  | Penyelesaian masalah  |                 |    |    |   |    |           |
|    | Anda mengharapkan pembiayaan dapat mengatasi permasalahan anda dalam berusaha | 32              | 49 | 5  | 0 | 0  | 4,33      |
|    | Rata-rata   |                 |    |    |   |    | 4,34      |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

#### 4.4.2. Persepsi Terhadap Sosialisasi (X2)

Variabel sosialisasi organisasi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,35 (untuk jelasnya lihat Tabel 4.7 di bawah) dan responden mempunyai persepsi sangat baik terhadap variabel sosialisasi dikarenakan mempunyai skor pada rentang 4,21-5,00 (katagori sangat baik), hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman di persepsikan sangat baik oleh para nasabah. Berdasarkan Tabel 4.7 juga di temukan bahwapernyataan terkait sosialisasi produk pembiayaan lebih rendah dibandingkan pernyataan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya sosialisasi tentang produk pembiayaan oleh petugas Baitul Qiradh Baiturrahman sedangkan prosedur pemberian pembiayaan adalah paling tinggi diantara pernyataan lainnya.

**Tabel 4.7**  
**Persepsi Responden Terhadap Variabel Sosialisasi**

| Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |     | Rata-rata |
|---|-----------------|----|----|----|-----|-----------|
|   | SS              | S  | CS | TS | STS |           |
| Sosialisasi produk pembiayaan   |                 |    |    |    |     |           |
| Anda diberikan pemahaman tentang produk pembiayaan oleh petugas Baitul Qiradh Baiturrahman    | 29              | 54 | 3  | 0  | 0   | 4,29      |
| Sosialisasi tujuan pembiayaan   |                 |    |    |    |     |           |
| Petugas sudah menjelaskan tujuan Baitul Qiradh Baiturrahman memberikan pembiayaan kepada anda | 33              | 53 | 0  | 0  | 0   | 4,34      |
| Prosedur  |                 |    |    |    |     |           |

|   |    |    |   |   |   |      |
|---|----|----|---|---|---|------|
| Petugas menjelaskan persyaratan dan prosedur untuk mendapatkan pembiayaan | 34 | 51 | 1 | 0 | 0 | 4,37 |
| Petugas menjelaskan metode angsuran/cicilan kepada anda                   | 34 | 52 | 0 | 0 | 0 | 4,40 |
| Rata-rata   |    |    |   |   |   | 4,35 |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

#### 4.4.3. Persepsi Terhadap Tujuan (X3)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat di jelaskan bahwa variabel tujuan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,34 yang mengindikasikan bahwa responden mempunyai persepsi sangat baik terhadap variabel tujuan. Akan tetapi, persepsi responden menyatakan bahwa masih kurangnya peningkatan ekonomi yang dilihat dari hasil persepsi responden sebesar 4.29. hal ini sedikit bertolak belakang dengan pernyataan pada poin pertama yakni mengenai penggunaan dana untuk usaha yang mendapat nilai rata-rata tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendanaan yang di berikan kepada nasabah telah digunakan secara efektif untuk usaha.

**Tabel 4.8**  
**Persepsi Responden Terhadap Variabel Tujuan**

| Pertanyaan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |     | Rata-rata |
|--|-----------------|----|----|----|-----|-----------|
|  | SS              | S  | CS | TS | STS |           |
| Tujuan pendanaan   |                 |    |    |    |     |           |
| Anda menggunakan dana dari Baitul Qiradh Baiturrahman untuk mengembangkan usaha  | 37              | 47 | 2  | 0  | 0   | 4,40      |
| Peningkatan ekonomi  |                 |    |    |    |     |           |
| Anda senantiasa berupaya meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik             | 35              | 46 | 5  | 0  | 0   | 4,29      |
| Program pembiayaan mikro membantu untuk memperbaiki kondisi perekonomian nasabah | 34              | 50 | 2  | 0  | 0   | 4,31      |
| Tepat waktu  |                 |    |    |    |     |           |
| Anda berupaya dapat menyetor angsuran tepat waktu                                | 35              | 50 | 1  | 0  | 0   | 4,38      |
| Rata-rata  |                 |    |    |    |     | 4,34      |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

#### 4.4.4. Persepsi Terhadap Pemantauan (X4)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa variabel pemantauan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.16 yang mengindikasikan bahwa responden mempunyai persepsi baik terhadap variabel pemantauan. Akan tetapi, persepsi terendah

terlihat berada pada pernyataan evaluasi rutin dengan rata-rata 4.06. Hal ini menjelaskan bahwa masih belum efektif evaluasi terhadap usaha nasabah yang dilakukan petugas Baitul Qiradh. Sedangkan pernyataan mengenai kemampuan usaha berada pada nilai rata-rata tertinggi, hal ini mengindikasikan bahwa Baitul Qiradh Baiturrahman sangat mengetahui kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha.

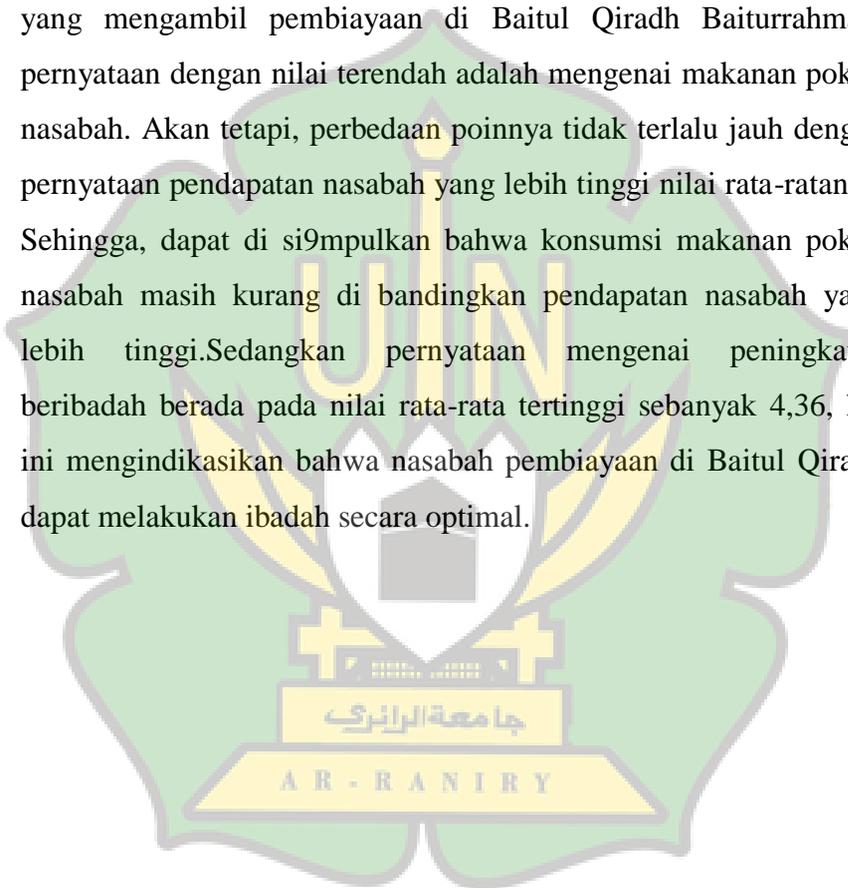
**Tabel 4.9**  
**Persepsi Responden Terhadap Variabel Pemantauan**

| Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |     | Rata-rata |
|---|-----------------|----|----|----|-----|-----------|
|   | SS              | S  | CS | TS | STS |           |
| <b>Kemampuan usaha</b>  |                 |    |    |    |     |           |
| Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman mengetahui kemampuan anda dalam menjalankan usaha                            | 24              | 59 | 3  | 0  | 0   | 4,23      |
| <b>Pemantauan usaha</b>   |                 |    |    |    |     |           |
| Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan pemantauan baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha anda | 21              | 59 | 5  | 1  | 0   | 4,17      |
| <b>Perkembangan usaha</b>   |                 |    |    |    |     |           |
| Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman menanyakan perkembangan usaha anda secara rutin                              | 31              | 46 | 9  | 0  | 0   | 4,18      |
| <b>Evaluasi Rutin</b>   |                 |    |    |    |     |           |
| Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan kunjungan rutin untuk mengevaluasi usaha anda                      | 19              | 59 | 8  | 0  | 0   | 4,06      |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |    |    |    |     | 4,16      |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

#### 4.4.5. Persepsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.21 yang mengindikasikan bahwa responden mempunyai persepsi sangat baik terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman, pernyataan dengan nilai terendah adalah mengenai makanan pokok nasabah. Akan tetapi, perbedaan poinnya tidak terlalu jauh dengan pernyataan pendapatan nasabah yang lebih tinggi nilai rata-ratanya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa konsumsi makanan pokok nasabah masih kurang di bandingkan pendapatan nasabah yang lebih tinggi. Sedangkan pernyataan mengenai peningkatan beribadah berada pada nilai rata-rata tertinggi sebanyak 4,36, hal ini mengindikasikan bahwa nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh dapat melakukan ibadah secara optimal.



**Tabel 4.10**  
**Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat**

| Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |     | Rata-rata |
|---|-----------------|----|----|----|-----|-----------|
|   | SS              | S  | CS | TS | STS |           |
| <b>Makanan</b>  |                 |    |    |    |     |           |
| Paling kurang sekali seminggu anda menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk                            | 9               | 64 | 8  | 3  | 2   | 4,05      |
| Selama menjadi nasabah di Baitul Qiradh Baiturrahman Anda makan dua kali sehari atau lebih                    | 20              | 52 | 9  | 4  | 1   | 4,05      |
| <b>Pendapatan</b>   |                 |    |    |    |     |           |
| Pada saat menjadi nasabah di Baitul Qiradh Baiturrahman anda dapat meningkatkan pendapatan menjadi lebih baik | 23              | 63 | 0  | 0  | 0   | 4,23      |
| <b>Pekerjaan</b>  |                 |    |    |    |     |           |
| Paling kurang 1 (satu) anggota keluarga anda yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai pekerjaan tetap          | 39              | 40 | 3  | 4  | 0   | 3,84      |
| <b>Ibadah</b>   |                 |    |    |    |     |           |
| Anda senantiasa dapat menjalankan ibadah dengan baik  | 23              | 63 | 0  | 0  | 0   | 4,349     |
| Anda mengikuti pengajian untuk meningkatkan pengetahuan agama   | 23              | 63 | 0  | 0  | 0   | 4,36      |
| <b>Pendidikan</b>   |                 |    |    |    |     |           |

|   |    |    |   |   |   |      |
|---|----|----|---|---|---|------|
| Anak anda yang berusia antara 5-15 tahun bersekolah   | 28 | 49 | 7 | 1 | 1 | 4,29 |
| Rumah   |    |    |   |   |   |      |
| Rumah anda memenuhi standar kesehatan   | 24 | 54 | 8 | 0 | 0 | 4,22 |
| Pakaian   |    |    |   |   |   |      |
| Seluruh anggota keluarga anda memiliki pakaian yang layak untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian | 22 | 57 | 7 | 0 | 0 | 4,30 |
| Tabungan  |    |    |   |   |   |      |
| Anda mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan   | 21 | 54 | 8 | 3 | 0 | 4,18 |
| Usia  |    |    |   |   |   |      |
| Seluruh anggota keluarga anda yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin                       | 19 | 61 | 4 | 2 | 0 | 4,38 |
| Rata-rata   |    |    |   |   |   | 4,21 |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

Seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki persepsi dalam katagori sangat baik hanya indikator pemantauan yang memiliki katagori baik, dengan rentang antara 4,21-5,50. untuk lebih jelasnya, lihat Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11**  
**Rekap persepsi responden**

| No        | Variabel                 | Rata-rata | Keterangan  |
|-----------|--------------------------|-----------|-------------|
| 1         | Ketetapan Sasaran        | 4,34      | Sangat Baik |
| 2         | Sosialisasi              | 4,35      | Sangat Baik |
| 3         | Tujuan                   | 4,34      | Sangat Baik |
| 4         | Pemantauan               | 4,16      | Baik        |
| 5         | Kesejahteraan masyarakat | 4,21      | Sangat Baik |
| Rata-rata |                          | 4,28      | Sangat Baik |

Sumber: Data Primer Survey Lapangan Diolah (2019)

secara keseluruhan, persepsi responden terhadap variabel sosialisasi adalah yang tertinggi diantara variabel lainnya. Sedangkan untuk variabel pemantauan memiliki nilai persepsi paling rendah dengan rentang 4.16, akan tetapi, menurut skala pengukuran likert, rentang tersebut masih digolongkan dalam katagori baik.

#### **4.5. Analisis Deskriptif**

Berdasarkan tabel 4,11 Rekap Persepsi Responden, secara keseluruhan variabel memiliki nilai  $\mu > 4,20$  yang bermakna semua variabel sudah dikategorikan sangat baik menurut skala likert, walaupun terdapat variabel pemantauan yakni 4.16 yang berada dalam katagori baik dalam skala likert. Oleh karna itu variabel

ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, pemantauan, dan kesejahteraan berada dalam kondisi sangat baik. Analisis ini membuktikan bahwa adanya penolakan pada hipotesis awal yang berasumsi bahwa efektivitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum baik.

## **4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik**

### **4.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan tentang yang mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yakni bila nilai signifikan  $>0,05$  berarti distribusi data normal sedangkan bila nilai signifikan  $<0,05$  berarti distribusi data tidak normal, serta uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.4 Dimana hasil uji normalitas diketahui memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Berikut ini merupakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test dan P-Plot.

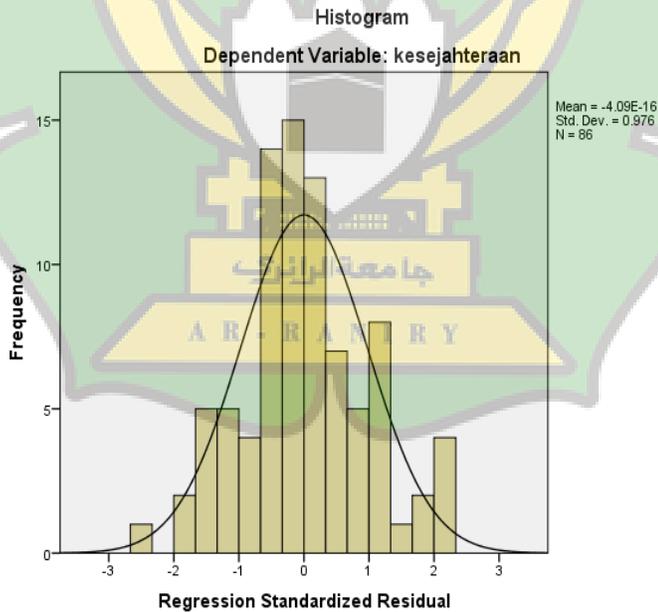
**Gambar 4.5.**  
**Kolmogorov-smirnov test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 86                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.87972493              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .074                    |
|                                  | Positive       | .061                    |
|                                  | Negative       | -.074                   |
| Test Statistic                   |                | .074                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

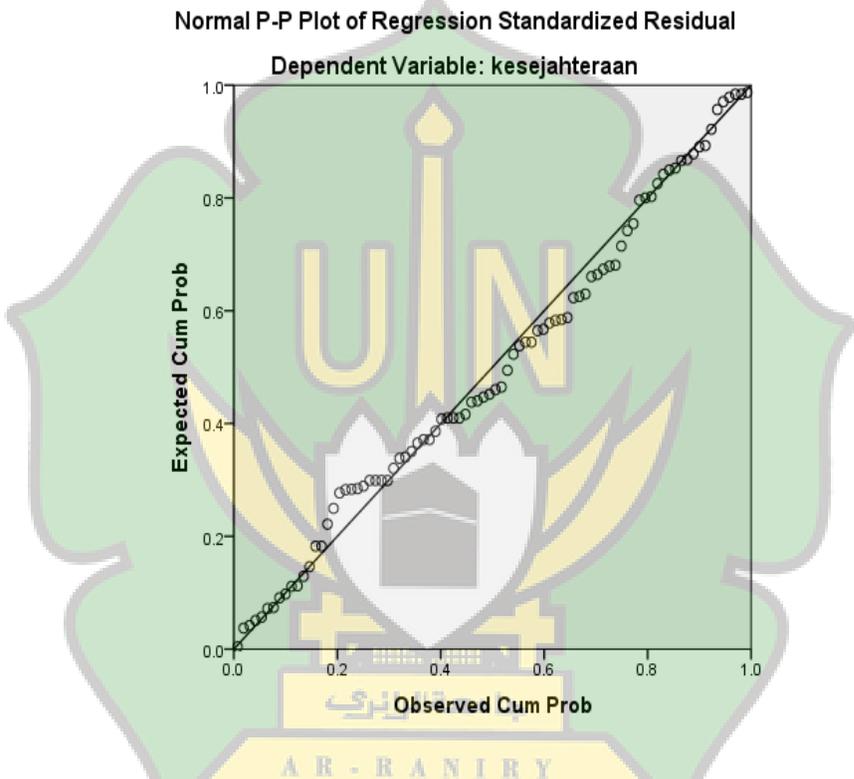
b. Calculated from data.

**Gambar 4.6**  
**Grafik Histogram**



Berdasarkan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa semua data yang ada normal, karena semua data garis lurus diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas.

**Gambar 4.7**  
**Uji Probability Plot**



Berdasarkan uji probability plot pada Gambar 4.7. dengan memperhatikan *normal probability plot* pada *scatter plot* berdistribusi normal menunjukkan bahwa data normal, dimana data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.

#### 4.6.2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah dalam modal regresi ditemukan adanya korelasi dengan variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui dua cara yakni berdasarkan nilai tolerance  $>0,100$  tidak terjadi gejala multikolinearitas dan nilai tolerance  $<0,100$  terjadi multikolinearitas sedangkan berdasarkan nilai VIF tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai  $<10,00$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat dari Gambar 4.8 sebagai berikut.

**Gambar 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 24.247                      | 5.192      |                           | 4.670 | .000 |                         |       |
|       | ketepatan sasaran | .369                        | .182       | .215                      | 2.035 | .045 | .836                    | 1.196 |
|       | Sosialisasi       | .410                        | .237       | .189                      | 1.728 | .088 | .777                    | 1.287 |
|       | Tujuan            | .294                        | .225       | .136                      | 1.311 | .194 | .868                    | 1.151 |
|       | Pemantauan        | .360                        | .214       | .178                      | 1.685 | .096 | .830                    | 1.205 |

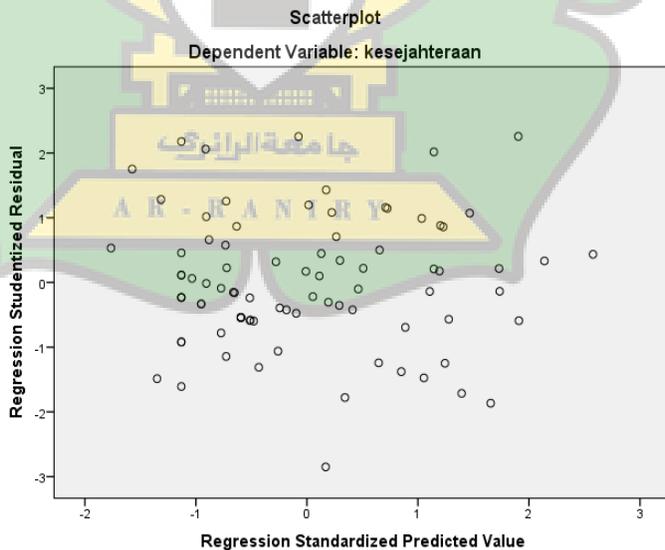
a. Dependent Variable: kesejahteraan

Berdasarkan Gambar 4.8 di peroleh hasil bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dimana sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen, yaitu  $tolerance > 0,10$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

#### 4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang bergelombang, melebar kemudian menyempit serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.9**  
**Grafik scatterplot**



Berdasarkan Gambar 4.9 grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadiheteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.7. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang diteliti maka akan diuji berdasarkan uji ANOVA seperti dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Analysis Of Variance (ANOVA)**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 230.506        | 4  | 57.627      | 6.622 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 704.889        | 81 | 8.702       |       |                   |
|       | Total      | 935.395        | 85 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), pemantauan, tujuan, Ketepatan sasaran , sosialisasi

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil pengujian secara simultan  $F_{hitung}$  sebesar 6,62 sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,48, hal ini memperlihatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,00 atau  $6,62 > 2,48$ . Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol, artinya bahwa ketepatan sasaran (X1), sosialisasi

(X2), tujuan (X2), pemantauan (X4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan nasabah pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman (Y).

Dengan demikian,hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima dan sebaliknya menolak hipotesis nol ( $H_o$ ), hal ini dikarenakan diperoleh nilai dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan tingkat probabilitas 0,00.

#### **4.8. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Untuk menguji efektivitas pemberian pembiayaan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah dalam segi pemberian pembiayaan produktif secara parsial (setiap variabel) dapat dilihat dari hasil uji-t. hasil perhitungan yang di perlihatkan pada tabel dimana dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi sebesar  $\alpha$ - 5%.

Uji-t dikenal dengan uji persial, yakni untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel tarikat (Hidayat, 2017). Hasil uji statistic t dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Parsial (Uji-t)**

| Model             | T    | Significance |
|-------------------|------|--------------|
| Ketepatan sasaran | 2,03 | 0,04         |
| Sosialisasi       | 1,72 | 0,08         |
| Tujuan            | 1,31 | 0,19         |
| Pemantauan        | 1,68 | 0,09         |

Sumber: Data Primer (2019)

Dasar pengambilan keputusan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka artinya variabel independent (x) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berdasarkan dari tabel 4.13, didapatkan hasil perhitungan Uji t sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap variabel Ketepatan sasaran ( $X_1$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,03 sedangkan nilai t-tabel yang telah diperoleh yaitu 1,98. Karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Ketepatan sasaran ( $X_1$ ) terhadap kesejahteraan nasabah penana pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman (Y) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
2. Hasil penelitian terhadap variabel sosialisasi ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,72 sedangkan nilai t-tabel yang telah diperoleh yaitu 1,98. Karena nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel sosialisasi ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman (Y) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,19. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

3. Hasil penelitian terhadap variabel tujuan ( $X_3$ ), memiliki nilai t-hitung sebesar 1,31 sedangkan nilai t-tabel yang telah diperoleh yaitu 1,98. Karena nilai t-hitung < t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel sosialisasi ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman (Y). dengan tingkat signifikansi sebesar 0,08. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
4. Hasil penelitian terhadap variabel pemantauan ( $X_4$ ), memiliki nilai t-hitung sebesar 1,68 sedangkan nilai t-tabel yang telah diperoleh yaitu 1,98. Karena nilai t-hitung < t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel sosialisasi ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman (Y). dengan tingkat signifikansi sebesar 0,09. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4.9. Pengujian Hasil Regresi Berganda

Hasil regresi penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat atau nasabah pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman (Y). sedangkan variabel independennya adalah ketepatan sasaran ( $X_1$ ), sosialisasi ( $X_2$ ), tujuan ( $X_3$ ) dan pemantauan ( $X_4$ ). Untuk melihat hasil regresi linear berganda berikut disajikan didalam Tabel 4.14 di bawah in

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 24.247                      | 5.192      |                           | 4.670 | .000 |                         |       |
|       | ketepatan sasaran | .369                        | .182       | .215                      | 2.035 | .045 | .836                    | 1.196 |
|       | Sosialisasi       | .410                        | .237       | .189                      | 1.728 | .088 | .777                    | 1.287 |
|       | Tujuan            | .294                        | .225       | .136                      | 1.311 | .194 | .868                    | 1.151 |
|       | Pemantauan        | .360                        | .214       | .178                      | 1.685 | .096 | .830                    | 1.205 |

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Berdasarkan hasil data tabel 4.14 di atas dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,36KS + 0,41S + 0,29T + 0,36P$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai koefisien regresi variabel ketepatan sasaran ( $X_1$ ) = 0,36, jika kenaikan variabel ketepatan sasaran ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka akan terjadi kenaikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,36.
- b. Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi ( $X_2$ ) = 0,41, jika kenaikan variabel sosialisasi ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka akan terjadi kenaikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,41.
- c. Nilai koefisien regresi tujuan ( $X_3$ ) = 0,29, jika kenaikan variabel tujuan ( $X_3$ ) sebesar satu satuan maka akan terjadi kenaikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,29.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pemantauan ( $X_4$ ) = 0,36, jika kenaikan variabel pemantauan ( $X_4$ ) sebesar satu satuan maka akan terjadi kenaikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,36.

#### 4.9.1. Koefisien Regresi (b) ANIRY

Dari hasil persamaan regresi berganda diatas, didapatkan hasil sebagai berikut yaitu:

- a. Koefisien regresi ketepatan sasaran ( $X_1$ ) sebesar 0,18. Artinya bahwa setiap kenaikan 1% dalam variabel ketepatan sasaran maka secara relatif maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 18% dengan demikian semakin tinggi pengaruh ketepatan

sasaran maka akan semakin mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.

- b. Koefisien regresi variabel sosialisasi (X2) sebesar 0,13. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 % dalam variabel ketepatan sasaran maka secara relatif maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 13% dengan demikian semakin tinggi pengaruh sosialisasi maka akan semakin mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.
- c. Koefisien regresi variabel tujuan (X3) sebesar 0,17. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 % dalam variabel tujuan maka secara relatif maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 17% dengan demikian semakin tinggi pengaruh tujuan maka akan semakin mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.
- d. Koefisien regresi variabel pemantauan (X4) sebesar 0,21. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 % dalam variabel tujuan maka secara relatif maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 21% dengan demikian semakin tinggi pengaruh tujuan maka akan semakin mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.

Berdasarkan hasil analisis variabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari variabel yang diteliti ternyata variabel pemantauan (X4) mempunyai pengaruh dominan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien sebesar 0,21 atau sebesar 21%.

#### 4.9.2. Analisis Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hubungan dan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat efektivitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baitul Qiradh Baiturrahman berdasarkan korelasi dan determinasi seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Koefisien korelasi dan determinasi**

| Modal | R    | R Square | Adjusted R Square |
|-------|------|----------|-------------------|
| 1     | 0,49 | 0,24     | 0,20              |

Sumber:Data Primer (2019)

#### 4.9.3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa baik variabel-variabel indenpenden memprediksikan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel independen memprediksikan variabel dependen. Namun ketepatan nilai R ini lebih disempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan korelasi atas nilai R.

Berdasarkan tabel 4.15, maka diperoleh koefisien korelasi ( $R$ )=0,49 yang menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antar variabel bebas dengan variabel terikat yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ) mempunyai hubungan dengan indikator efektivitas pembiayaan yakni ketepatan sasaran ( $X1$ ), sosialisasi ( $X2$ ), tujuan ( $X3$ ) dan pemantauan ( $X4$ ) sebagai variabel bebas. Sehingga dapat dikatakan indikator efektivitas pembiayaan sebagai variabel bebas memiliki hubungan yang cukup erat dengan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat sebesar 49%.

#### 4.9.4. Koefisien Determinan ( $R$ )

Analisis determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan sebagai koefisien determinan, adjusted  $R$  square adalah nilai  $R$  square yang telah disesuaikan. Koefisien determinan yang ditunjukkan pada tabel 4.15 adalah 0,20 atau 20%. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel ketepatan sasaran ( $X1$ ), sosialisasi ( $X2$ ), tujuan ( $X3$ ), pemantauan ( $X4$ ) terhadap kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ) adalah 20%, sedangkan nilai sisa (residual) dari peran variabel tersebut sebesar 80%. Nilai residual tersebut menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.

#### 4.10 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari pembiayaan yang diberikan oleh Baitul Qiradh Baiturrahman dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat bagi nasabah produktif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai  $\mu > 4,20$ , hal ini dapat dilihat dari variabel ketepatan sasaran sebesar 4,34 (sangat baik), variabel sosialisasi sebesar 4,35 (sangat baik), variabel tujuan sebesar 4,34 (sangat baik), variabel pemantauan sebesar 4,16 (baik), variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 4,21 (sangat baik). Sehingga asumsi ini membuktikan bahwa adanya penolakan pada hipotesis awal yang berasumsi bahwa efektivitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum baik.

Dari hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan terhadap efektivitas pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman, didapatkan bahwa hanya ketepatan sasaran yang memperoleh pengaruh signifikan. Sedangkan sosialisasi, tujuan, pemantauan, tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pengujian yang dilakukan secara simultan (uji F) memperoleh hasil keseluruhan dimensi efektivitas pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan dari seluruh dimensi efektivitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan hanya ketepatan sasaran yang berpengaruh signifikan.

Dari uji koefisien korelasi diperoleh  $(R)=0,49$  yang menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antar variabel bebas dengan variabel terikat yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) mempunyai hubungan dengan indikator efektivitas pembiayaan yakni ketepatan sasaran (X1), sosialisasi (X2), tujuan (X3) dan pemantauan (X4) sebagai variabel bebas. Sehingga dapat dikatakan indikator efektivitas pembiayaan sebagai variabel bebas memiliki hubungan yang cukup erat dengan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat sebesar 419%.

Sedangkan analisis determinan yang dilakukan terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperoleh bahwa nilai koefisien determinan adalah 0,20 atau 20%. Hal ini berarti sumbangan pengaruh variabel ketepatan sasaran (X1), sosialisasi (X2), tujuan (X3), pemantauan (X4) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) adalah 20%, sedangkan nilai sisa (residual) dari peran variabel tersebut sebesar 80%. Nilai residual tersebut menunjukkan bahwa adanya factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat yang mengambil pembiayaan di Baitul Qiradh Baiturrahman.

## **BAB PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari Efektivitas pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman dapat dilihat sebagai berikut:

1. Efektivitas pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman jika ditinjau indikator ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dapat dikategorikan sangat baik karna nilai rata-rata berada pada rentang nilai 4,21-5,00 pada skala likert. Sedangkan pemantauan berada pada katagori baik.
2. Jika ditinjau dari uji Parsial (Uji t) maka diperoleh hasil ketepatan sasaran berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sosialisasi, tujuan dan pemantuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pengaruh secara Simultan (Uji F) keseluruhan dimensi efektivitas pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

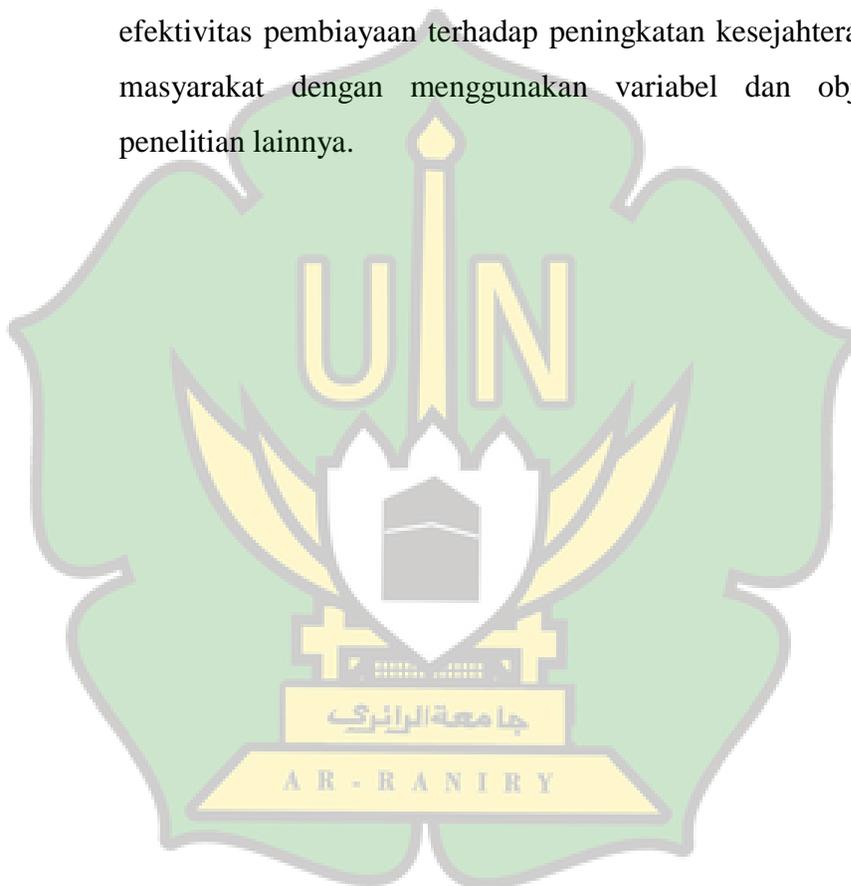
### **5.2 Saran**

Penulis mengemukakan beberapa saran untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memilih sampel yang lebih banyak agar data yang

didapatkan dalam penelitian lebih akurat dan kaya akan pendapat, serta menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai efektivitas pembiayaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan variabel dan objek penelitian lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan

Antonio, S, M. (2015). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*.  
Depok:Gema Insani.

BQ, B. (2019)a. *Brosur Pembiayaan Baitul Qiradh Baiturrahman*,  
Banda Aceh:BQB

BQ, Ba. (2019)b. *Brosur Tabungan Baitul Qiradh Baiturrahman*,  
Banda Aceh:BQB

Budiani, N. (2009).*Efektivitas Program Pengangulangan Pengangguran Karang Taruna “EkaTaruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*.  
Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol. 2 No,1.

Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Press.

Chapra, U, M, dkk. (2008). *Keuangan dan investasi syariah: sebuah analisa ekonomi*.=]?ertama. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.

Fathani, R. (2018). *Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan Bmt Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Skripsi.  
Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ghufran, T, M. (2018). *Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh Berdasarkan Jumlah Pekerja Miskin, Realisasi Zakat, Angka Harapan Hidup,Angka Melek Huruf, Rata-Rata*

*Lama Sekolah Dan Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Tahun 2011-2015.* Banda Aceh. Uin Ar-Raniry.

Hasan, M, A. 2004. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hidayat, w. (2017). *Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru 1, Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah)*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Holis, F. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fattah.

Ismail. 2014. *Perbankan syariah*. Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Janwari, Y. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi Dan Bisnis, Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. cetakan kesatu. Bandung : Alfabeta.

Lutfiyah, Q. (2014). *Efektivitas Program Pembiayaan Usaha Kecil Mikro BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Usaha Mulya Di*

*Kelurahan Kota Baru Bekasi Barat*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Medias, F. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. Cetakan I. Magelang: Unimma Press.

Muslich, A, W. (2015). *Fiqh Muamalah*, Cetakan Ketiga, Jakarta:Amzah

Sholihat, S, dkk. (2015), *Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah )* Jurnal Al-Infaq Ekonomi Islam, Vol. 6 No. 1

Sodiq, A. (2015). *Konsep kesejahteraan dalam islam*. STAN Kudus, Equilibrium, vol.3 No,2.

Soemitra,A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis*.Bandung :CV Alfabeta

Suryati. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha Dan Pendapatan Nasabah Mudharabah Di BMT Binamas Purworejo*. Skripsi.Yogyakarta: UIY.

Susyanti, J. (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*.  
Malang: Empat Dua

Tandy, T, R, T. (2018). *Efektivitas pemberian pinjaman ukm  
simpan pinjam sumber rezeki terhadap kesejahteraan  
masyarakat gampong suka mulia kecamatan lembah selawah  
kabupaten aceh besar (tinjauan maqashid syariah)*. Skripsi.  
Banda Aceh:UIN Ar-Raniry.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

NOMOR RESPONDEN

(Diisi Oleh Peneliti)

#### KUESIONER

#### **EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN BAITUL QIRADH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (*studi kasus di Baitul Qiradh Baiturrahman*)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dengan kerendahan hati peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Peneliti bertanggung jawab penuh atas kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i.

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang tersedia di dalam kolom jawaban di bawah ini.

- 
1. Jenis Kelamin
1. Pria
  2. Wanita
2. Usia:
1.  $\leq 20$  tahun
  2. 21 tahun-30 tahun
  3. 31 tahun-40 tahun
  4. 41 tahun- 50 tahun
  5. 51 tahun-60 tahun
  6.  $\geq 61$  tahun
3. Pendidikan Terakhir
1. SD
  2. SMP
  3. SMA
4. Pendapatan Perbulan
1.  $\leq$  Rp 1.000.000
  3. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
  3. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
  4. Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
  5. Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000
  6.  $\geq$  Rp 7.000.000
5. Pekerjaan
1. Pedagang
  2. Petani
  3. Peternak
  4. Nelayan
  5. Penjahit

[ ]

4. Diploma [ ]

6. Lainnya sebutkan

.....

5. S1 [ ]

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

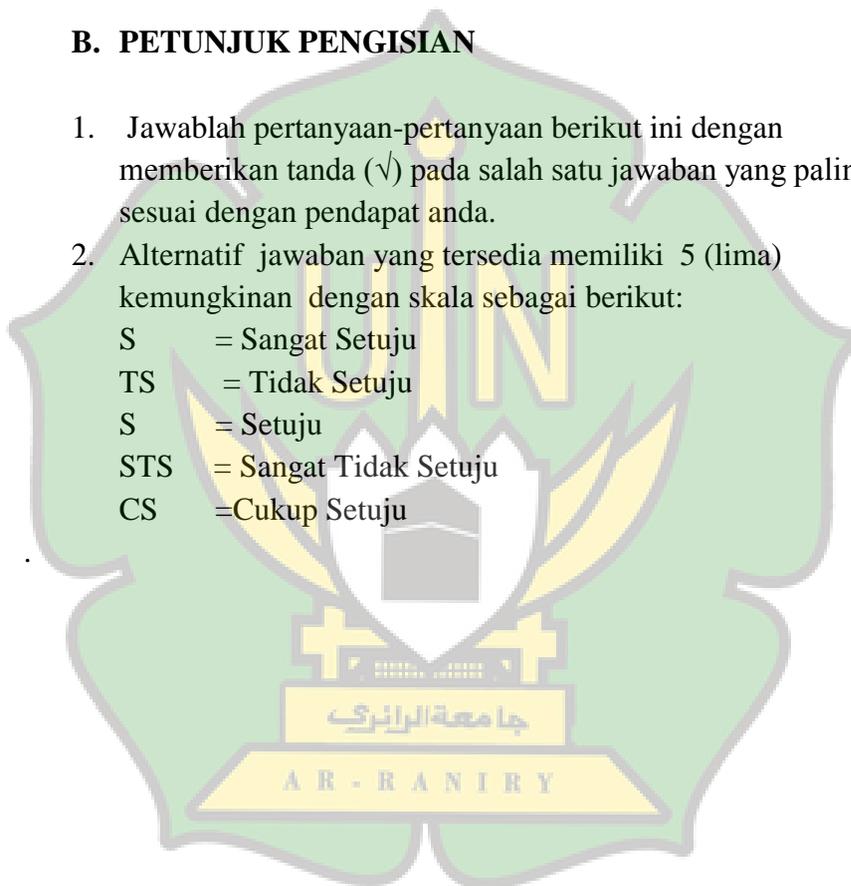
S = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju



## Lampiran II

### a) Variabel Ketepatan Sasaran ( $X_1$ )

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                 | S | CS | TS | STS |
| A1 | Anda termasuk kalangan menengah kebawah                                    |                    |   |    |    |     |
| A2 | Anda menjalankan usaha kecil/menengah kebawah                              |                    |   |    |    |     |
| A3 | Pembiayaan yang diberikan Baitul Qiradh sesuai dengan kebutuhan usaha anda |                    |   |    |    |     |
| A4 | Anda memerlukan bantuan pembiayaan untuk pengembangan usaha                |                    |   |    |    |     |
| A5 | Anda mengharapkan pembiayaan dapat mengatasi permasalahan anda dalam usaha |                    |   |    |    |     |

### b) Variabel sosialisasi ( $X_2$ )

| No | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                 | S | CS | TS | STS |
| B1 | Anda diberikan pemahaman tentang produk pembiayaan oleh petugas Baitul Qiradh |                    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | Baiturrahman   |  |  |  |  |  |
| B2 | Petugas sudah menjelaskan tujuan Baitul Qiradh Baiturrahman memberikan pembiayaan kepada anda. |  |  |  |  |  |
| B3 | Petugas menjelaskan persyaratan dan prosedur untuk mendapatkan pembiayaan.                     |  |  |  |  |  |
| B4 | Petugas menjelaskan metode angsuran/cicilan kepada anda.                                       |  |  |  |  |  |

**c) Variabel tujuan (X<sub>3</sub>)**

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                 | S | CS | TS | STS |
| C1 | Anda menggunakan dana dari Baitul Qiradh Baiturrahman untuk mengembangkan usaha  |                    |   |    |    |     |
| C2 | Anda senantiasa berupaya meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.            |                    |   |    |    |     |
| C3 | Program pembiayaan mikro membantu untuk memperbaiki kondisi perekonomian nasabah |                    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|--|
| C5 | Anda berupaya dapat menyetor angsuran tepat waktu |  |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|--|

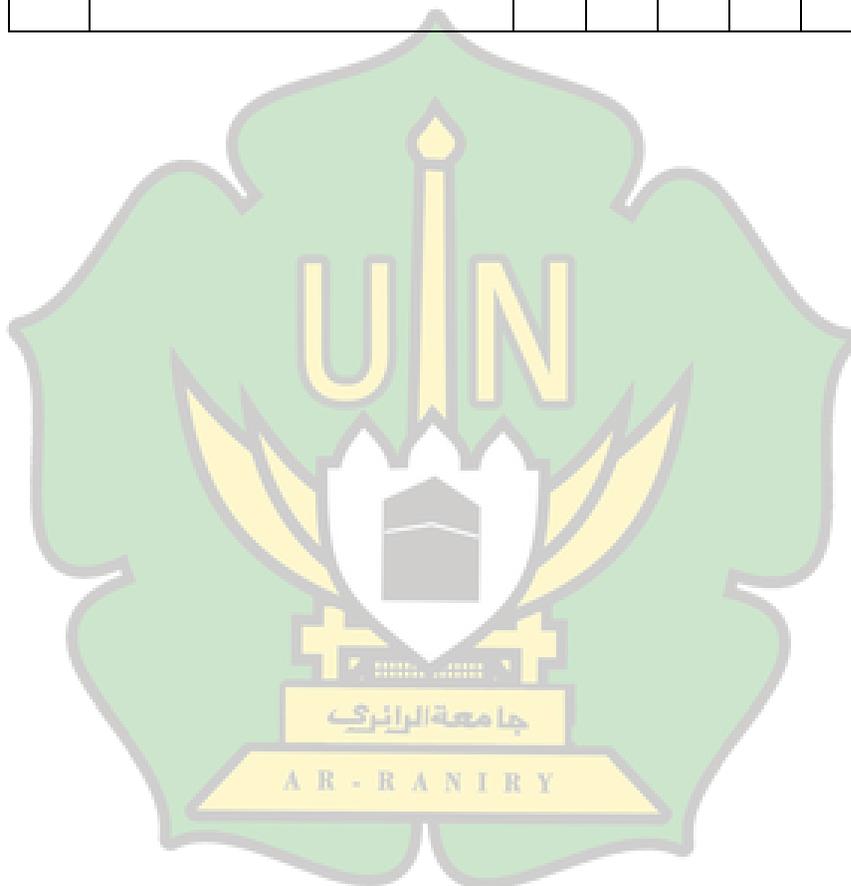
**d) Variabel Pemantauan (X<sub>4</sub>)**

| No | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                 | S | CS | TS | STS |
| D1 | Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman mengetahui kemampuan Anda dalam menjalankan usaha.                            |                    |   |    |    |     |
| D2 | Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan pemantauan baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha anda. |                    |   |    |    |     |
| D3 | Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman menanyakan perkembangan usaha anda secara rutin                               |                    |   |    |    |     |
| D4 | Petugas Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan kunjungan rutin untuk mengevaluasi usaha anda                       |                    |   |    |    |     |

**e) Variabel Kesejahteraan (Y)**

| No | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                 | S | CS | TS | STS |
| E1 | Paling kurang, sekali seminggu anda menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk                           |                    |   |    |    |     |
| E2 | Selama menjadi nasabah di Baitul Qiradh Baiturrahman Anda makan dua kali sehari atau lebih                    |                    |   |    |    |     |
| E3 | Pada saat menjadi nasabah di Baitul Qiradh Baiturrahman Anda dapat meningkatkan pendapatan menjadi lebih baik |                    |   |    |    |     |
| E4 | Paling kurang 1 (satu) anggota keluarga anda yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai pekerjaan tetap          |                    |   |    |    |     |
| E5 | Anda senantiasa dapat menjalankan ibadah dengan baik  |                    |   |    |    |     |
| E6 | Anda mengikuti pengajian untuk meningkatkan pengetahuan agama   |                    |   |    |    |     |
| E7 | Anak anda yang berusia antara 5-15 tahun bersekolah   |                    |   |    |    |     |
| E8 | Rumah Anda memenuhi standar kesehatan   |                    |   |    |    |     |
| E9 | Seluruh anggota keluarga Anda memiliki pakaian yang layak untuk dirumah, bekerja/sekolah dan                  |                    |   |    |    |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | bepergian   |  |  |  |  |  |
| E10 | Anda mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan                         |  |  |  |  |  |
| E11 | Seluruh anggota keluarga Anda yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin |  |  |  |  |  |





| A  | B | C | D | E | F | G  | H | I | J | K | L  | M | N | O | P | Q  | R | S | T | U | V  | W | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD | AE | AF | AG | AH | AI |   |    |    |    |    |    |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|----|
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 48 |    |    |    |    |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5 | 50 |    |    |    |    |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 44 |    |    |    |    |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 55 |    |    |    |    |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 50 |    |    |    |    |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 5  | 50 |    |    |    |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 5  | 49 |    |    |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 5  | 4  | 49 |    |    |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 48 |    |    |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 5  | 49 |    |    |
| 47 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 5 | 5 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 49 |    |    |    |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 5  | 55 |    |    |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 48 |    |    |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 50 |    |    |    |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 5  | 54 |    |    |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4 | 4  | 53 |    |    |    |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 5  | 49 |    |    |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 54 |    |    |    |
| 55 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4 | 4  | 5  | 52 |    |    |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5 | 3  | 5  | 52 |    |    |
| 57 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 52 |    |    |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4 | 4  | 4  | 52 |    |    |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 5  | 60 |    |    |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 50 |    |    |
| 61 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4 | 5  | 3  | 48 |    |    |
| 62 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4 | 4  | 5  | 51 |    |    |
| 63 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5 | 5  | 5  | 57 |    |    |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5 | 4  | 3  | 5  | 48 |    |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 4  | 52 |    |    |
| 66 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5 | 4  | 49 |    |    |    |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 | 3 | 5 | 4 | 5 | 17 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5 | 4  | 4  | 49 |    |    |
| 68 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 4  | 48 |    |    |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 | 3  | 4  | 4  | 46 |    |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 5  | 53 |    |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 5  | 52 |    |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5 | 5  | 4  | 4  | 58 |    |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 4  | 5  | 51 |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4 | 5  | 4  | 5  | 52 |    |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4 | 5  | 4  | 5  | 5  | 54 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 58 |

A R - R A N I R Y

### Lampiran 3 Output SPSS Distribusi Frekuensi

#### A. Ketepatan Sasaran

##### A1.1

|       |           | Freque<br>ncy | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-----------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | TS        | 1             | 1.2     | 1.2              | 1.2                   |
|       | CS        | 8             | 9.3     | 9.3              | 10.5                  |
|       | S         | 52            | 60.5    | 60.5             | 70.9                  |
|       | SS        | 25            | 29.1    | 29.1             | 100.0                 |
|       | Tota<br>l | 86            | 100.0   | 100.0            |                       |

##### A1.2

|             | Frequ<br>ency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| V T<br>al S | 1             | 1.2     | 1.2              | 1.2                   |
| id C        | 3             | 3.5     | 3.5              | 4.7                   |
| S           | 58            | 67.4    | 67.4             | 72.1                  |
| S           | 24            | 27.9    | 27.9             | 100.0                 |

|                       |    |       |       |  |
|-----------------------|----|-------|-------|--|
| T<br>o<br>t<br>a<br>l | 86 | 100.0 | 100.0 |  |
|-----------------------|----|-------|-------|--|

## A1.3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | TS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                   |
|       | S     | 43        | 50.0    | 50.0          | 51.2                  |
|       | SS    | 42        | 48.8    | 48.8          | 100.0                 |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                       |

## A1.4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | CS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                   |
|       | S     | 40        | 46.5    | 46.5          | 47.7                  |
|       | SS    | 45        | 52.3    | 52.3          | 100.0                 |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                       |

## A1.5

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | CS | 6         | 7.0     | 7.0           | 7.0                   |
|       | S  | 45        | 52.3    | 52.3          | 59.3                  |
|       | SS | 35        | 40.7    | 40.7          | 100.0                 |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 86 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

## B. Sosialisasi

### B2.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 3         | 3.5     | 3.5           | 3.5                |
|       | S     | 55        | 64.0    | 64.0          | 67.4               |
|       | SS    | 28        | 32.6    | 32.6          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

### B2.2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | S     | 54        | 62.8    | 62.8          | 64.0               |
|       | SS    | 31        | 36.0    | 36.0          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

### B2.3

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| S     | 52 | 60.5  | 60.5  | 61.6  |
| SS    | 33 | 38.4  | 38.4  | 100.0 |
| Total | 86 | 100.0 | 100.0 |       |

**B2.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S     | 52        | 60.5    | 60.5          | 60.5               |
|       | SS    | 33        | 38.4    | 38.4          | 98.8               |
|       | 6     | 1         | 1.2     | 1.2           | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C. Tujuan****C3.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 2         | 2.3     | 2.3           | 2.3                |
|       | S     | 47        | 54.7    | 54.7          | 57.0               |
|       | SS    | 37        | 43.0    | 43.0          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C3.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 6         | 7.0     | 7.0           | 7.0                |
|       | S     | 49        | 57.0    | 57.0          | 64.0               |
|       | SS    | 31        | 36.0    | 36.0          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C3.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S     | 59        | 68.6    | 68.6          | 68.6               |
|       | SS    | 27        | 31.4    | 31.4          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C3.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 2         | 2.3     | 2.3           | 2.3                |
|       | S     | 49        | 57.0    | 57.0          | 59.3               |
|       | SS    | 35        | 40.7    | 40.7          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C. Pemantauan****D4.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 3         | 3.5     | 3.5           | 3.5                |
|       | S     | 60        | 69.8    | 69.8          | 73.3               |
|       | SS    | 23        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**D4.2**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | TS    | 1  | 1.2   | 1.2   | 1.2   |
|       | CS    | 4  | 4.7   | 4.7   | 5.8   |
|       | S     | 60 | 69.8  | 69.8  | 75.6  |
|       | SS    | 21 | 24.4  | 24.4  | 100.0 |
|       | Total | 86 | 100.0 | 100.0 |       |

## D4.3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 11        | 12.8    | 12.8          | 12.8               |
|       | S     | 48        | 55.8    | 55.8          | 68.6               |
|       | SS    | 27        | 31.4    | 31.4          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

## D4.4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | CS    | 8         | 9.3     | 9.3           | 10.5               |
|       | S     | 61        | 70.9    | 70.9          | 81.4               |
|       | SS    | 16        | 18.6    | 18.6          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

## E. Kesejahteraan Masyarakat

### E.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | TS    | 2         | 2.3     | 2.3           | 3.5                |
|       | CS    | 7         | 8.1     | 8.1           | 11.6               |
|       | S     | 58        | 67.4    | 67.4          | 79.1               |
|       | SS    | 18        | 20.9    | 20.9          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

### E.2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 2.3     | 2.3           | 2.3                |
|       | TS    | 3         | 3.5     | 3.5           | 5.8                |
|       | CS    | 4         | 4.7     | 4.7           | 10.5               |
|       | S     | 56        | 65.1    | 65.1          | 75.6               |
|       | SS    | 21        | 24.4    | 24.4          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

### E.3

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | CS    | 4  | 4.7   | 4.7   | 4.7   |
|       | S     | 58 | 67.4  | 67.4  | 72.1  |
|       | SS    | 24 | 27.9  | 27.9  | 100.0 |
|       | Total | 86 | 100.0 | 100.0 |       |

## E.4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 7         | 8.1     | 8.1           | 8.1                |
|       | CS    | 11        | 12.8    | 12.8          | 20.9               |
|       | S     | 56        | 65.1    | 65.1          | 86.0               |
|       | SS    | 12        | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

## E.6

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | S     | 54        | 62.8    | 62.8          | 64.0               |
|       | SS    | 31        | 36.0    | 36.0          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

## E.7

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | S  | 53        | 61.6    | 61.6          | 62.8               |
|       | SS | 32        | 37.2    | 37.2          | 100.0              |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 86 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

**E.8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | TS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 2.3                |
|       | CS    | 3         | 3.5     | 3.5           | 5.8                |
|       | S     | 48        | 55.8    | 55.8          | 61.6               |
|       | SS    | 33        | 38.4    | 38.4          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**E.9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 3         | 3.5     | 3.5           | 3.5                |
|       | S     | 58        | 67.4    | 67.4          | 70.9               |
|       | SS    | 25        | 29.1    | 29.1          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**E.10**

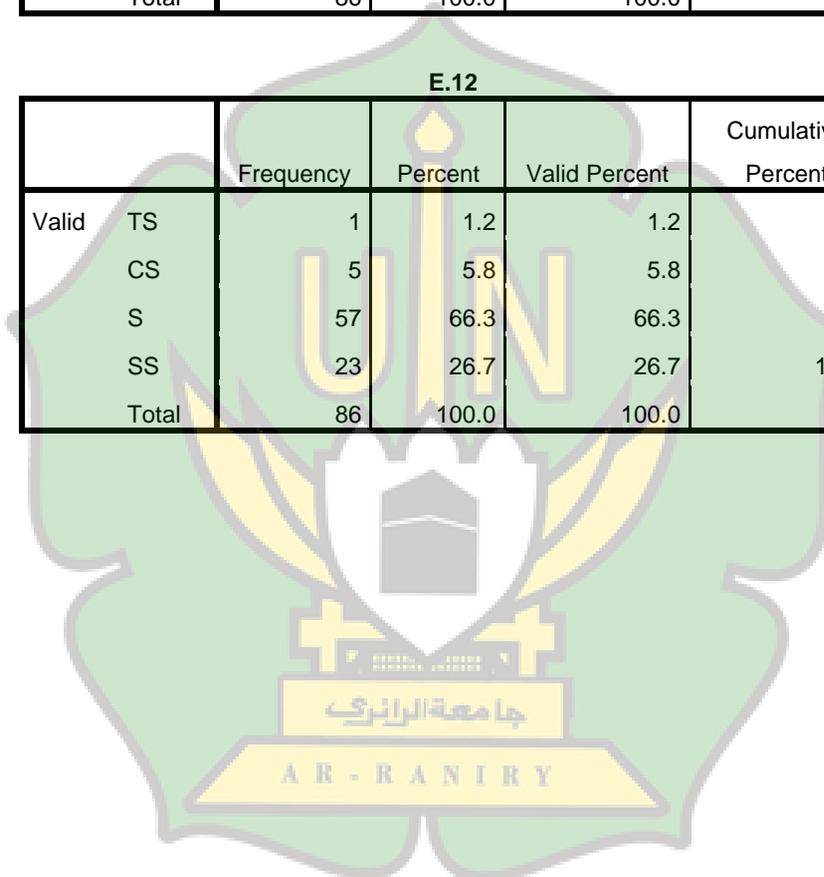
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 6         | 7.0     | 7.0           | 7.0                |
|       | S     | 55        | 64.0    | 64.0          | 70.9               |
|       | SS    | 25        | 29.1    | 29.1          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

**E.11**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CS    | 2         | 2.3     | 2.3           | 2.3                |
|       | S     | 56        | 65.1    | 65.1          | 67.4               |
|       | SS    | 28        | 32.6    | 32.6          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |

## E.12

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 1         | 1.2     | 1.2           | 1.2                |
|       | CS    | 5         | 5.8     | 5.8           | 7.0                |
|       | S     | 57        | 66.3    | 66.3          | 73.3               |
|       | SS    | 23        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 86        | 100.0   | 100.0         |                    |



### Lampiran 4 . Output SPSS Hasil Uji Validitas

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | A1           | A2     | A3     | A4     | A5     | JMLH   |
| A1   | Pearson Correlation | 1            | .648** | .131   | .293** | .120   | .675** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .229   | .006   | .270   | .000   |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| A2   | Pearson Correlation | .648**       | 1      | .154   | .250*  | .159   | .669** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .158   | .020   | .144   | .000   |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| A3   | Pearson Correlation | .131         | .154   | 1      | .455** | .394** | .630** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .229         | .158   |        | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| A4   | Pearson Correlation | .293**       | .250*  | .455** | 1      | .449** | .718** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .006         | .020   | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| A5   | Pearson Correlation | .120         | .159   | .394** | .449** | 1      | .639** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .270         | .144   | .000   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| JMLH | Pearson Correlation | .675**       | .669** | .630** | .718** | .639** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 86           | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

|      |                     | B1     | B2     | B3     | B4     | JUMLAH |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| B1   | Pearson Correlation | 1      | .278** | .380** | .208   | .634** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .010   | .000   | .055   | .000   |
|      | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| B2   | Pearson Correlation | .278** | 1      | .451** | .352** | .694** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .010   |        | .000   | .001   | .000   |
|      | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| B3   | Pearson Correlation | .380** | .451** | 1      | .757** | .869** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| B4   | Pearson Correlation | .208   | .352** | .757** | 1      | .778** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .055   | .001   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| SKOR | Pearson Correlation | .634** | .694** | .869** | .778** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |

## Correlations

|    |                     | C1     | C2     | C3     | C4     | JUMLAH |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| C1 | Pearson Correlation | 1      | .546** | .374** | .308** | .787** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .004   | .000   |
|    | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| C2 | Pearson Correlation | .546** | 1      | .475** | .089   | .756** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .413   | .000   |
|    | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |

|        |                     |        |        |        |        |        |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| C3     | Pearson Correlation | .374** | .475** | 1      | .313** | .731** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .003   | .000   |
|        | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| C4     | Pearson Correlation | .308** | .089   | .313** | 1      | .589** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .004   | .413   | .003   |        | .000   |
|        | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| JUMLAH | Pearson Correlation | .787** | .756** | .731** | .589** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

|              |                     | D1     | D2     | D3     | D4     | JUMLAH |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| D1           | Pearson Correlation | 1      | .654** | .376** | .190   | .740** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .080   | .000   |
|              | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| D2           | Pearson Correlation | .654** | 1      | .270*  | .109   | .682** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .012   | .316   | .000   |
|              | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| D3           | Pearson Correlation | .376** | .270*  | 1      | .575** | .797** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .012   |        | .000   | .000   |
|              | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| D4           | Pearson Correlation | .190   | .109   | .575** | 1      | .667** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .080   | .316   | .000   |        | .000   |
|              | N                   | 86     | 86     | 86     | 86     | 86     |
| <u>NILAI</u> | Pearson Correlation | .740** | .682** | .797** | .667** | 1      |

|                 |      |      |      |      |    |
|-----------------|------|------|------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |    |
| N               | 86   | 86   | 86   | 86   | 86 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 5. Output Spss Uji Reabilitas

### A. Ketepatan Sasaran

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 86 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .683             | .687   | 5          |

### B. Sosialisasi

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 86 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### C. Tujuan (X3)

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 86 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .680             | .684   | 4          |

### D. Pemantauan (X4)

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 86 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .692             | .694   | 4          |

### E.Kesejahteraan Masyarakat (Y)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 86 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .640             | .663   | 12         |

### Lampiran 6. Output SPSS Uji Regresi Berganda

| Model             | Unstandardized coefficients |           | Standardized coefficients | T    | Sig  |
|-------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|------|------|
|                   | B                           | Std.Error | Beta                      |      |      |
| Constant          | 2,02                        | 0,43      |                           | 4,67 | 0,00 |
| Ketepatan sasaran | 0,15                        | 0,07      | 0,21                      | 2,03 | 0,04 |
| Sosialisasi       | 0,13                        | 0,08      | 0,18                      | 1,72 | 0,08 |
| Tujuan            | 0,09                        | 0,07      | 0,13                      | 1,31 | 0,19 |
| Pemantauan        | 0,12                        | 0,07      | 0,17                      | 1,68 | 0,09 |

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Mini<br>mum      | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation | N  |
|-----------------------------------|------------------|-------------|---------|-------------------|----|
| Predicted Value                   | 47.62<br>88      | 54.7783     | 50.5349 | 1.64677           | 86 |
| Std. Predicted Value              | -<br>1.765       | 2.577       | .000    | 1.000             | 86 |
| Standard Error of Predicted Value | .356             | 1.465       | .679    | .214              | 86 |
| Adjusted Predicted Value          | 47.20<br>95      | 54.6526     | 50.5273 | 1.65984           | 86 |
| Residual                          | -<br>7.812<br>54 | 6.59018     | .00000  | 2.87972           | 86 |
| Std. Residual                     | -<br>2.648       | 2.234       | .000    | .976              | 86 |

|                         |       |         |        |         |    |
|-------------------------|-------|---------|--------|---------|----|
| Stud. Residual          | -     | 2.257   | .001   | 1.008   | 86 |
|                         | 2.850 |         |        |         |    |
| Deleted Residual        | -     | 7.00103 | .00754 | 3.07152 | 86 |
|                         | 9.045 |         |        |         |    |
|                         | 98    |         |        |         |    |
| Stud. Deleted Residual  | -     | 2.317   | .002   | 1.022   | 86 |
|                         | 2.986 |         |        |         |    |
| Mahal. Distance         | .248  | 19.974  | 3.953  | 3.505   | 86 |
| Cook's Distance         | .000  | .256    | .014   | .033    | 86 |
| Centered Leverage Value | .003  | .235    | .047   | .041    | 86 |

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

### Lampiran 7. Output SPSS Uji Determinan

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .496 <sup>a</sup> | .246     | .209              | 2.94997                    | 1.717         |

a. Predictors: (Constant), Pemantauan, Sosialisasi, Ketepatan sasaran, tujuan

b. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

## BIODATA PENELITI

### A. Data Pribadi

1. Nama : Lifa Aulia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lambeutong, 1 Januari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Aceh Besar
5. Telepon/HP : 0853 7334 0236
6. E-mail : [lifaauliaes@gmail.com](mailto:lifaauliaes@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

- MIN Lampupok Raya
- MTSN 1 Indrapuri
- MAN 1 Indrapuri

### C. Orang Tua

1. Ayah  
 Nama : Juhanis  
 Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu  
 Nama : Zuhra  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Penulis,

Lifa Aulia